

**KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KEBIASAAN BACA AL-QUR'AN DI MAN 2 KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

Oleh

SELMI

Nim: 16.1.03.0034

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 26 Juni 2020 M
5 Dzulqaidah 1441 H

Penulis



SELMI

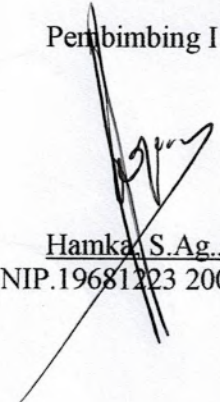
Nim:161030034

PERSETUJUAN PEMBIMBING

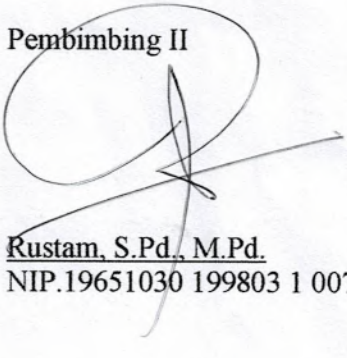
Skripsi yang berjudul “Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kebiasaan Baca Al-Quran Di MAN 2 Kota Palu” oleh Selmi, NIM:161030034, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan. Maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 26 Juni 2020 M
5 Dzulqaidah 1441 H

Pembimbing I


Hamka, S. Ag., M. Ag.
NIP.19681223 200003 1 002

Pembimbing II

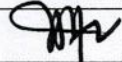

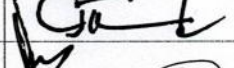

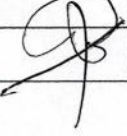

Rustam, S. Pd., M. Pd.
NIP.19651030 199803 1 007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara SELMI NIM 161030034 dengan judul "**Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kebiasaan Baca Al-Qur'an di MAN 2 Kota Palu**" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam (IAIN) Palu pada tanggal 22 Juli 2020 yang bertepatan dengan tanggal 1 Dzulhijah 1441 H. Dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

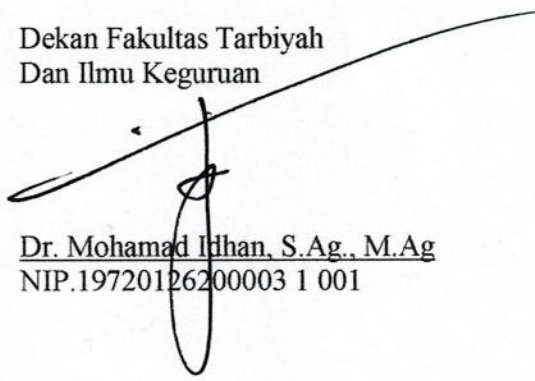
Palu 24 Juli 2020
3 Dzulhijah 1441 H

DEWAN PENGUJI


Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Drs. Thalib, M.Pd	
Penguji I	Dr. Azma, M.Pd	
Penguji II	Drs. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I	
Pembimbing I	Hamka, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II	Rustam, S.Pd., M.Pd	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP.19720126200003 1 001

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam


A. Markarma S.Ag., M.Th.I
NIP. 19711203 200501 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين

سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat dan hidayahNya, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Masdar dan Ibunda Sarmia yang telah membesarkan, mendidik dengan penuh kasih sayang dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai ke tingkat perguruan tinggi.
2. Fadli Ahmad, selaku suami tercinta yang selalu membantu dan memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palu.
4. Bapak Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) beserta segenap unsure jajarannya.

5. Bapak A. Markarma, S. Ag., M.Th.I. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
6. Bapak Hamka, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Rustam S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga sesuai harapan.
7. Ibu Supiani, S.Ag. Kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah memberikan pelayanan selama penulis mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan di kelas MPI-2, khususnya Iga Lembah, Asria, Sitti Warda, Ita dan Yulianti.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 26 Juni 2020 M
5 Dzulqaidah 1441 H

Penulis



SELMY

Nim:161030034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penegasan Istilah	7
F. Garis-Garis Besar Isi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Tinjauan Kebijakan.....	13
C. Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	16
D. Konsep dan Model Implementasi Kebijakan	21
E. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Kehadiran Peneliti.....	29
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Pengecekan Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MAN 2 Kota Palu.....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Implikasi Penelitian	63

DAFTAR PUSTAKA	64
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Identitas Madrasah	38
2. Daftar Nama-nama Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat.....	39
3. Jumlah Guru di MAN 2 Kota Palu	44
4. Jumlah Pegawai di MAN 2 Kota Palu	44
5. Kedaan Lokasi MAN 2 Kota Palu	45
6. Jumlah Kelas MAN 2 Kota Palu.....	45
7. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Palu	46
8. Daftar Nama-nama Siswa Kelas XII IIS2 yang Lancar Baca Al-Qur'an	54
9. Jumlah Tahfidz Boarding.....	56

DAFTAR GAMBAR

1. MAN 2 Kota Palu
2. Sejarah Singkat MAN 2 Kota Palu
3. Struktur Organisasi MAN 2 Kota Palu
4. Visi Misi MAN 2 Kota Palu
5. Wawancara Waka Kesiswaan MAN 2 Kota Palu
6. Wawancara Guru Agama MAN 2 Kota Palu
7. Wawancara Wali Kelas MAN 2 Kota Palu.
8. Wawancara Staf TU MAN 2 Kota Palu
9. Wawancara Kepala Madrasah

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informan
4. Pengajuan Judul Skripsi
5. SK pembimbing Skripsi
6. Undangan Menghadiri Seminar Proposal
7. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
8. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
9. Surat Izin Penelitian Menyusun Skripsi
10. Surat Keterangan Penelitian
11. Kartu Seminar Proposal Skripsi
12. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
13. Dokumentasi
14. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Selmi
Nim : 161030034
Judul Skripsi : Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kebiasaan Baca Al-Qur'an di MAN 2 Kota Palu

Skripsi ini membahas tentang “Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kebiasaan Baca Al-Qur'an di MAN 2 Kota Palu”. Fokus dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca al-qur'an di MAN 2 Kota Palu. 2. Bagaimana implementasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca al-qur'an di MAN 2 Kota Palu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui kebijakan-kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca al-qur'an di MAN 2 Kota Palu, 2. Untuk mengetahui implementasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca al-qur'an di MAN 2 Kota Palu.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan aturan covid 19. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca al-qur'an di MAN 2 Kota Palu adalah sebagai berikut: 1) Pembinaan baca al-qur'an di pagi hari sebelum memulai pembelajaran, 2) Pembinaan baca dan hafal al-qur'an di sore hari, 3) Membaca al-qur'an dan hafal 10 surah sebelum ujian semester (untuk mendapatkan kartu ujian), 4) Melaksanakan tamatan al-qur'an bersama sesudah ujian (sebelum pengumuman kelulusan). Kebijakan kepala madrasah melalui beberapa tahap yaitu Tujuan pelaksanaan kebijakan, Agenda kebijakan, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, penetapan dan keputusan kebijakan, implementasi kebijakan dan evaluasi kebijakan.

Implementasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca al-qur'an di MAN 2 Kota Palu terlaksana secara rutin setiap hari. Program pembiasaan baca Al-qur'an pada pagi hari tertuang dalam jadwal pembelajaran sebelum jam pembelajaran pertama. Pembinaan baca Al-qur'an pada kondisi pandemik covid 19 yang terjadi sekarang tetap dipantau melalui orang tua dengan memperlihatkan absen baca Al-qur'an dan memantau lewat online via whatsapp (video call) dilakukan masing-masing wali kelas.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca Al-Qur'an di MAN 2 Kota Palu telah terlaksana secara rutin.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kewajiban yang harus ditempuh oleh setiap individu karena pada dasarnya pendidikan adalah merupakan proses sosial yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia guna menghadapi tuntutan zaman yang selalu berkembang dan berubah.

Dalam pelaksanaan pendidikan melahirkan suatu konsep pemindahan pengalaman kepada anak didik serta mengembangkannya itu kemudian menempati tempat khusus dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan fungsi dan tanggung jawab tersebut, maka sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 20 tentang Undang-Undang sistem pendidikan Nasional. Dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa:

Tujuan pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Kepemimpinan dan pemimpin dibutuhkan untuk mengefesienkan setiap langkah atau kegiatan yang berarti. Pemimpin-pemimpin yang bersedia mengakui bakat-bakat, kapasitas, inisiatif dan kemajuan baik dari para pengikutnya (rakyat, anak buah, individu dan kelompok-kelompok individu yang dipimpin).

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Bandung:Citra Unbara), 6

Untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin maju serta untuk memenuhi kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan diperlukan pendidikan yang selalu ditingkatkan kualitasnya. Usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan.

Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan dengan berbagai fungsi dan perannya, adalah orang yang bertanggung jawab atas segala aktifitasnya, maju dan mundur, baik atau jelek kualitas pendidikan yang dipimpinnya. Maka keberhasilan suatu lembaga pendidikan tergantung pada kepemimpinan kepala madrasah.²

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi kemanusiaan. Potensi kemanusiaan merupakan benih untuk kehidupan masa yang akan datang yang harus lebih maju dari kehidupan sekarang, baik dalam bidang ilmu yang bersifat keagamaan maupun dalam bidang ilmu pengetahuan.

Madrasah perlu dikembangkan peran dan fungsinya agar pembinaan peserta didik dapat berlangsung optimal, tentu dengan manajemen dan kepemimpinan yang baik. Hanya dengan manajemen dan kepemimpinan yang baik, pengembangan madrasah dapat berjalan untuk merespon perubahan pendidikan saat ini.

Salah satu ketentuan efektif dalam pengelolaan madrasah yang berperan bertanggung jawab menghadapi perubahan adalah kepemimpinan kepala madrasah,

² Marnoh, *Islam by Management and Learship*, (Lintas Pustaka, 2007), 54

yaitu perilaku kepala madrasah yang mampu memprakarsai pemikiran baru di dalam proses interaksi di lingkungan madrasah dengan melakukan perubahan atau penyesuaian tujuan, sasaran, konfigurasi, prosedur, input, proses atau output dari suatu madrasah sesuai dengan tuntutan perkembangan.³

Kepala madrasah adalah pimpinan yang tertinggi di dalam madrasah harus memiliki kepemimpinan yang efektif merupakan realisasi perpaduan bakat dan pengalaman kepemimpinan dalam situasi yang berubah-ubah, karena berlangsung melalui interaksi antar manusia. Maka begitu pentingnya kepemimpinan itu dalam kehidupan manusia.

Esensi kepala madrasah adalah kepemimpinan pengajaran. Seorang kepala madrasah adalah orang yang benar-benar seorang pemimpin, seorang inovator. Oleh sebab itu kualitas kepemimpinan kepala madrasah harus signifikan sebagai kunci keberhasilan sekolah. Kepala madrasah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala madrasah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Kepemimpinan adalah suatu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu, kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci keberhasilan organisasi. Esensi kepemimpinan adalah kepemimpinan kemauan orang lain untuk mengikuti keinginan pemimpin. Kepala madrasah sebagai pemimpin harus mampu : menimbulkan kemauan yang kuat dengan penuh semangat

³ Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (Ed 1. Cet. 4, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003) 81.

dan percaya diri para bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing. Memberikan bimbingan dan mengarahkan para bawahan serta memberikan dorongan, memacu dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi dalam mencapai tujuan.⁴

Lingkungan dan iklim keagamaan di lingkungan madrasah dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk. Dirjen Binbagais Depag RI menjelaskan bahwa iklim keagamaan sebagai ciri khas pendidikan dasar dan menengah diwujudkan dengan cara : menciptakan suasana kehidupan madrasah yang agamis, adanya sarana ibadah, penggunaan metode pendekatan yang agamis dalam penyajian bahan pelajaran bagi setiap mata pelajaran yang memungkinkan, kualifikasi guru yaitu harus beragama islam dan berakhlak mulia. Penciptaan keagamaan di lingkungan madrasah merupakan proses realisasi hal-hal tersebut di lingkungan sekolah.

Kemampuan kepala madrasah sebagai manajer untuk memahami secara jeli potensi yang ada di madrasah, memanfaatkan dengan tepat, dan pembinaannya dengan sebaik mungkin akan berpengaruh terhadap keberhasilan penciptaan suasana keagamaan di lingkungan sekolah. Pemahaman yang benar terhadap seluruh potensi madrasah yang telah diperoleh dan dimiliki oleh kepala madrasah sebagai manajer, dapat dijadikan dasar pijakan guru-guru dan staf dalam memberikan peran kepada setiap anggota warganya hingga semuanya ikut berperan aktif dalam penciptaan suasana keagamaan di lingkungan madrasah sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Salah satu bentuk penciptaan lingkungan madrasah yang agamis ialah dengan

⁴ *Ibid*, 1-2.

membudayakan baca tulis al-qur'an serta hafalan bagi setiap peerta didik. Melalui cara itu madrasah mempunyai ciri khas yang sangat berbeda dari sekolah pada umumnya.⁵

Dalam mengelola madrasah, kepala madrasah mempunyai peranan yang sangat besar. "Kepala madrasah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan madrasah. Sebagai pengelolah instansi satuan pendidikan, kepala madrasah dituntut untuk selalu meningkatkan efektivitas kinerjanya."⁶

Berdasarkan pengamatan penulis pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah mempunyai kebijakan yang cukup baik dalam membudayakan lingkungan islami, salah satu kebijakan kepala madrasah ialah membiasakan para peserta didik berbaur dengan Al-qur'an yaitu dengan menjadikan peserta didiknya sebagai tahfidz Quran. walaupun demikian peneliti belum mengetahui apa saja kebijakan kepalah madrasah dalam mengembangkan baca Al-qur'an peserta didik dan seberapa efektif pelaksanaan baca Qur'an di madrasah aliyah Negeri 2 Palu. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang "Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Baca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu".

Di dalam program madrasah, budaya membaca Al-Quran dengan bermacam bentuk, salah satunya yakni dengan mengaji bersama di setiap hari jumat, setiap

⁵ Kompri, *Manajemen Pendidikan: komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 221.

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Cet. 6, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) 126

pembelajaran, maupun di setiap selesai sholat fardhu dikerjakan. Kegiatan ini dilakukan dengan bimbingan guru dan dilaksanakan oleh siswa secara bergiliran untuk membaca Al-Quran. Kegiatan membudayakan membaca Al-Quran ini merupakan salah satu cara madrasah dalam melakukan pembinaan akhlak secara berkelanjutan. Oleh karena itu, siswa diharapkan agar tetap konsisten berpegang teguh pada Al-Quran dan senantiasa membacanya setiap saat.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca Al-quran di MAN 2 Kota Palu ?
- b. Bagaimana Implementasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca Al-quran di MAN 2 Kota Palu ?

2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ditulis dalam skripsi ini adalah kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca Al-Qur'an di MAN 2 Kota Palu.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca Al-quran di MAN 2 Kota Palu.
2. Untuk mengetahui Implementasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca Al-quran di MAN 2 Kota Palu,

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat ilmiah, yaitu diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangsih penulis dalam bentuk karya ilmiah bagi pengembangan ilmu tarbiya, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan islam yang berkaitan dengan bidang kajian dalam penelitian ini yakni menyangkut “kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca al-quran (studi kasus di Man 2 Palu).’
2. Manfaat praktis, untuk memberi informasi yang sangat penting bagi semua pihak bahwa al-quran merupakan petunjuk dalam kehidupan, serta membiasakan dalam membaca al-quran.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalahan penafsiran terhadap penegasan istilah maka diperlukan penjelasan sebagai berikut:

1. Kebijakan kepala madrasah

Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak. Sedangkan menurut Fakry Gafar kebijakan pendidikan sebagai keputusan yang berhubungan dengan perbaikan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan.⁷

Dalam buku Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam, yang menyatakan bahwa Kepala madrasah adalah ”orang yang bertugas sebagai pemegang *policy*

⁷ Jelen Mushaf, Manajemen Pendidikan, (Ed.1 Cet. 1, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 127

umum dalam menentukan kebijakan dilingkungan madrasah. Kepala madrasah merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan di lembaga yang dipimpinnya”.⁸

Maka dapat ditarik kesimpulan kebijakan kepala madrasah adalah segala bentuk keputusan kepala madrasah dalam menyempurnakan dan meningkatkan pendidikan baik tertulis maupun tidak tertulis..

2. Implementasi kebijakan

Implementasi kebijakan berangkat dari berbagai masalah yang harus diatasi oleh pemerintah yang berkaitan dengan publik. Dimensi implementasi kebijakan sebagai konsep-konsep penting dalam prosedur-prosedur implementasi yaitu “perubahan, kontrol, dan kepatuhan bertindak.” Berdasarkan dimensi tersebut, maka permasalahan yang perlu dikaji dalam hubungan ini ialah hambatan-hambatan apakah yang terjadi dalam mengenalkan perubahan dalam organisasi, Seberapa jauhkah tingkat efektivitas mekanisme-mekanisme kontrol pada setiap jenjang struktur, dan seberapa penting rasa keterikatan masing-masing orang dalam organisasi.

Perubahan dalam implementasi kebijakan tergantung unsur-unsur tertentu yang dapat menggagalkan implementasi kebijakan, sebagaimana yang dikemukakan Hoogerwerf diaktualisasi oleh Kim sebagai berikut: isi, kebijakan, informasi, dukungan dan pembagian potensi. Isi kebijakan harus jelas dan terinci mengenai tujuan-tujuan, sarana, penetapan prioritas, informasi harus jelas dan sesuai isi

⁸ Ramayulis dan Mulyadi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2017). 228

kebijakan serta disampaikan secara menyeluruh dan terus menerus. Dukungan masyarakat sangat diperlukan, oleh sebab itu tidak dapat diabaikan. Potensi dalam masyarakat harus digali dan dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam mendukung implementasi kebijakan dimaksud. Perlu diperhatikan dalam implementasi kebijakan adalah dampak yang dipersepsikan oleh kelompok-kelompok masyarakat dan lembaga-lembaga atasan yang berwenang. Implementasi kebijakan merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dan dalam urutan waktu tertentu.⁹

Dalam Implementasi kebijakan tentunya membahas bagaimana perencanaan terlebih dahulu dalam merumuskan kebijakan, siapa saja yang terlibat dalam merumuskan kebijakan, yang mengawasi atau mengontrol. Pelaksana kebijakan dan evaluasi akhir.

F. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Skripsi ini disusun menjadi lima bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab

Bab I: Sebagai bab pendahuluan menguraikan beberapa hal yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab II: Membahas tentang tinjauan pustaka yang akan dijadikan sebagai kerangka acuan teoritis dalam uraian skripsi ini dengan pembahasan sekitar konsep kebijakan kepala madrasah dan implementasi kebijakan kepala madrasah.

⁹ Prihati, Implementasi Kebijakan Promosi Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Wisata Daerah, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018) 66-68

Bab III: Memuat tentang metode penelitian yang digunakan untuk menyusun skripsi ini. Metode penelitian tersebut mencakup metode penelitian kualitatif, yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan aturan Covid 19.

Bab IV: Berisi tentang Sejarah MAN 2 Kota Palu, Visi dan Misi Man 2 Kota Palu, Struktur Organisasi MAN 2 Kota Palu, Keadaan lokasi Man 2 Kota Palu, Keadaan guru dan Tenaga Administrasi Man 2 Kota Palu, Sarana dan Prasarana Man 2 Kota Palu, Keadaan Peserta Didik Man 2 Kota Palu, Kebijakan-Kebijakan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca Al-Qur'an di MAN 2 Kota Palu dan Implementasi Kebijakan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca Al-Qur'an di MAN 2 Kota Palu.

Bab V: Penutup, berisi tentang Kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bahan perbandingan dalam penelitian yang ada baik mengenai kekurangan maupun kelebihan sebelumnya. penelitian terdahulu sangat penting untuk mengetahui garis pembeda dari hasil temuan seseorang baik dalam bentuk buku, kitab dan tulisan lainnya. Maka dalam skripsi ini penulis akan memaparkan beberapa karya orang lain sebagai perbandingan dalam mengupas permasalahan yang menjadi objek kajian, sehingga diharapkan dapat memunculkan temuan baru.

Rujukan penelitian pertama yaitu skripsi Syafaruddin dengan judul kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Medan tahun 2016. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Bagaimana perumusan kebijakan yang dilakukan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 3 Medan, 2) bagaimana pelaksanaan kebijakan yang dibuat kepala madrasah, 3) bagaimana evaluasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, teknik penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, KTU dan guru madrasah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Dalam perumusan kebijakan kepala madrasah melakukan

perumusan dengan melakukan analisis SWOT dan dalam perumusan dilakukan dengan cara bermusyawarah.¹

Rujukan penelitian yang kedua yaitu skripsi Fitriyaningsih Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari pada tahun 2017 dengan judul Kebijakan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru di MI 12 Muning Baru Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dalam penelitiannya peneliti menggunakan metode kualitatif, kesimpulan dari hasil penelitiannya adalah hasil kebijakan kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru, salah satunya guru/pegawai sudah berada disekolah sebelum jam pelajaran dimulai. Selain itu peneliti memaparkan faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru.²

Rujukan penelitian yang ketiga yaitu Laelatun Nikmah mahasiswa IAIN Walisongo Semarang pada tahun 2010 dengan judul: Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 01 Lasem. Dalam penelitiannya peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, peneliti menggunakan metode kualitatif ini agar dapat menggambarkan situasi mengenai peran kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di SMPN 01 Lasem.³

¹ Syaruddin, *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Man 3 Medan*, (Jurnal Alumni Manajemen Pendidikan Islam FTIK UIN-SU, 2016.)

² Fitriyaningsih, *Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru di MI 12 Muning Baru Kabupaten Hulu Sungai Selatan*, Skripsi, (UIN Antasari), 2017

³ Laelatun Nikmah, *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 01 Lasem*, Skripsi, (Semarang: IAIN Walisongo semarang), 2010.

Penelitian terdahulu di atas memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Kesamaannya yaitu penggunaan metode penelitian dan pengkajian kebijakan. Tiga penelitian yang dipaparkan di atas membahas kebijakan kepala madrasah. Perbedaannya, ketiga penelitian di atas memiliki objek kajian yang berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian pertama memfokuskan pembahasannya pada peningkatan mutu pendidikan, penelitian kedua membahas peningkatan kinerja guru, dan penelitian ketiga membahas peningkatan manajemen mutu pembelajaran pendidikan islam. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu implementasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca al-qur'an di MAN 2 Kota Palu. Dimana yang memfokuskan pada pengimplementasian kebiasaan baca Al-Qur'an yang meliputi pelaksana kebijakan, program kebijakan dan kendala pada pelaksana kebijakan di MAN 2 Kota Palu.

B. Tinjauan Tentang Kebijakan

Kebijakan sering kali disamakan dengan istilah seperti politik, program, keputusan, undang-undang, aturan, ketentuan-ketentuan, kesepakatan, konvensi, dan rencana strategis. Berikut beberapa definisi kebijakan sebagaimana dikutip dalam Ahmad Mushlih dkk:

- a. United Nations mendefinisikan kebijakan suatu deklarasi mengenai dasar pedoman bertindak, suatu arah tindakan tertentu, suatu program mengenai aktivitas-aktivitas tertentu atau suatu rencana.
- b. James E. Anderson: Perilaku dari sejumlah actor (pejabat, kelompok, instansi pemerintah) atau serangkaian actor dalam suatu bidang kegiatan tertentu.

- c. Coulter & Robbin menyatakan bahwa kebijakan merupakan panduan berupa parameter-parameter yang dapat digunakan untuk membuat keputusan.⁴

Kebijakan adalah sebuah keputusan yang dibuat oleh seseorang sebagai suatu pedoman atau dasar untuk melakukan tindakan atau aktifitas tertentu. Dalam hal ini pemerintah tentunya yang paling berperan penuh dalam menentukan sebuah kebijakan yang nantinya dilaksanakan dan diikuti oleh semua pelaku kebijakan.

Allah SWT Berfirman dalam Al-Qur'an Surah Asy-Syuura ayat 38 :

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ



Terjemahan :

38. Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.⁵

Dari ayat Al-Qur'an di atas dapat ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan pengambilan kebijakan adalah apabila mereka ingin melakukan suatu perkara yang butuh pemikiran dan ide, dan mereka berkumpul serta bermusyawarah dalam urusan-urusan yang umum dan yang khusus tanpa mementingkan dan memaksakan pendapat individu.

⁴ Ahmad Mushlih. Dkk, *Analisis Kebijakan PAUD: Mengungkap Isu-isu Menarik Seputar PAUD* (cet. 1: Yogyakarta: Penerbit Mangku Bumi, 2018), 8

⁵ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Pantja Cemerlang, 2014), 487

Hakikat kebijakan ialah berupa keputusan yang substansinya adalah tujuan, prinsip dan aturan-aturan. Kepala madrasah dapat membuat kebijakan tentang tata tertib sekolah, seragam sekolah, jam masuk, dan sebagainya.⁶ Dalam menjalankan peran kebijakan, para pelaku kebijakan perlu memperhatikan situasi sosial demi mempertimbangkan segala sesuatu dalam rangka menjamin kelancaran penerapan kebijakan tersebut. Penerapan kebijakan ini melibatkan banyak pihak untuk dapat menjalankan fungsinya.⁷

Kebijakan pendidikan adalah proses suatu penilaian terhadap sistem nilai dan faktor-faktor kebutuhan situasional yang sudah dirumuskan secara strategis oleh lembaga pendidikan yang dijabarkan dari visi dan misi pendidikan dan dioperasikan dalam sebuah lembaga pendidikan sebagai perencanaan umum dalam rangka untuk mengambil keputusan agar tujuan pendidikan yang diinginkan bisa tercapai.

Dalam berbagai bidang kehidupan, kebijakan dapat menimbulkan dampak positif dimana kebijakan tersebut mampu membangun kehidupan masyarakat kearah yang lebih baik untuk itu perlu ada kriteria kebijakan sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan kebijakan. Menurut Dunn sebagaimana dikutip oleh Wibawah adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan agenda. Dalam penyusunan agenda semua permasalahan yang ada menempatkan masalah pada agenda kemudian dibahas bersama sampai pada penentuan keputusan.
- b. Formulasi kebijakan. Masalah yang telah masuk ke agenda kebijakan kemudian dibahas oleh para pembuat kebijakan. Masalah-masalah tadi

⁶ *Ibid.*,9

⁷ Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah: Dalam Perspektif Governance Di Indonesia* (Cet, 1: Malang: Ub Press, 2017), 36

didefinisikan untuk kemudian dicari pemecahan masalah terbaik. Pemecahan masalah tersebut berasal dari berbagai alternatif atau pilihan kebijakan yang ada.

- c. Adopsi kebijakan. Banyak alternatif kebijakan yang ditawarkan oleh para perumus kebijakan, pada akhirnya salah satu dari alternatif kebijakan tersebut diadopsi dengan dukungan dan kesepakatan bersama.
- d. Implementasi kebijakan. Suatu program kebijakan hanya akan menjadi catatan-catatan elit jika program tersebut tidak diimplementasikan, yakni dilaksanakan oleh badan-badan administrasi maupun masyarakat madrasah. Kebijakan yang telah diambil dilaksanakan oleh unit-unit administrasi yang memobilisasikan sumber daya financial dan manusia.
- e. Tahap evaluasi kebijakan. Dalam tahap ini kebijakan yang telah dijalankan akan dinilai atau dievaluasi, untuk melihat sejauh mana kebijakan yang dibuat untuk meraih dampak yang diinginkan.⁸

Kebijakan kepala sekolah secara terperinci mengacu pada komponen pertimbangan akal seperti: perencanaan, pengawasan, pengarahan, perintah, evaluasi dan untuk mencapai tujuan tertentu. Kebijakan kepala sekolah di maksudkan sebagai aktifitas-aktifitas yang berkenaan dengan perencanaan, pengaturan, pemberih perintah, kordinasi, penegasan, dan penilaian.⁹

C. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam organisasi, baik buruknya organisasi sebagian besar tergantung pada faktor pemimpin.

Ada beberapa pengertian kepemimpinan menurut para ahli yaitu: Menurut Wahjosumidjo bahwa kepemimpinan adalah “kemampuan untuk mempengaruhi,

⁸ Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah: Dalam Perspektif Governance Di Indonesia* (Cet, 1: Malang: Ub Press, 2017) 35-36

⁹ A.R. Tilar dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008). 140.

menggerakkan dan mengarahkan suatu tindakan pada diri seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan tertentu pada situasi tertentu”.¹⁰

Sedangkan Menurut Dirawat bahwa kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, dan menggerakkan orang lain.¹¹ Adapun pengertian kepemimpinan yang paling menarik yaitu menurut Mintzberg kepemimpinan adalah kemampuan untuk melangkah keluar dari budaya yang ada dan melalui proses perubahan evolusioner yang lebih adaptif.¹²

Dalam konteks lembaga pendidikan, peran kepemimpinan dilaksanakan oleh kepala sekolah. Kepemimpinan pendidikan adalah proses memengaruhi semua personel yang mendukung pelaksanaan aktivitas pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.¹³

1. Pengertian kepala madrasah

Kepala madrasah merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan proses pendidikan di madrasah memegang kebijakan tentang pengembangan (satuan) pendidikan yang dipimpinnya. Apapun pekerjaan yang dilakukan dalam memimpin lembaga pendidikan tersebut berkait

¹⁰ Ramayulis & Mulyadi, *Manajemen dan Kepemimpinan Kependidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2017), 227

¹¹ Ibid., 228

¹² Ibid., 228

¹³ Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: konsep & prinsip pengelolaan pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 291

dengan proses pertanggungjawaban yang harus disampaikan kepada atasannya secara langsung dan kepala madrasah.

Kepala madrasah adalah seorang tenaga professional yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah/sekolah dimana diselenggarakan proses pembelajaran” atau “tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang member pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Definisi lain dikemukakan pula oleh M. Ngalim Purwanto bahwa kepala madrasah/sekolah merupakan “seseorang yang bertanggung jawab kepada atasannya terhadap tugas yang telah dipikulkan kepadanya pada lingkungan lembaga pendidikan”.

Kepala madrasah menempati struktur yang tertinggi dan memegang peran yang sangat penting pada lembaga pendidikan, maju mundurnya lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan kepala madrasah/sekolah mengelola lembaga pendidikan tersebut. Begitu juga terlaksana tidaknya program pendidikan dan tercapai tidaknya tujuan institusional sebuah lembaga pendidikan sangat tergantung kepada kecakapan kepala madrasah dalam memimpin dan mengelolanya.

Wahjosumidjo mendefinisikan bahwa kepala madrasah adalah sebagai tenaga professional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses pembelajaran atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang member pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹⁴

Kepala madrasah mempunyai posisi puncak yang memegang kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kondisi tersebut

¹⁴ Ramayulis & Mulyadi, *Manajemen*, 229.

menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai pemegang jasa suatu bidang jasa professional yang sangat khusus.

2. Fungsi kepala madrasah/sekolah

Secara etimologi fungsi adalah jabatan pekerjaan yang dilakukan artinya fungsi merupakan implementai dari jabatan seseorang dalam jabatan yang diembannya. Secara umum fungsi kepala madrasah sebagai berikut :

a. Fungsi sebagai pemimpin

Sebagai pemimpin fungsi kepala madrasah sama dengan fungsi pemimpin pendidikan lainnya.

Menurut Hadari Nawawi kepala madrasah memiliki fungsi mengembangkan dan menyalurkan kebebasan berfikir dan mengeluarkan pendapat, baik secara perseorangan maupun secara berkelompok dalam suaana yang demokratis dengan kerjasama yang efektif melalui pemberian penghargaan dan pengakuan terhadap pengakuan orang-orang yang dipimpin sehingga timbul kepercayaan pada dirinya sendiri dan kesedian menghargai orang lain sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa fungsi kepala madrasah adalah menciptakan suasana kerja yang kondusif dalam pelaksanaan tugas-tugas madrasah. Dengan demikian fungsi kepala madrasah di lembaga pendidikan pendidikan sangat erat hubungannya dengan penciptaan suasana kerja yang kondusif dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai hasil sesuai dengan yang digariskan dalam tujuan yang akan dicapai.

b. Fungsi sebagai administrator

1. Kepala sekolah sebagai perencana (*planning*)

Perencanaan pendidikan adalah proses mempersiapkan keputusan-keputusan bagi kegiatan di masa depan dalam bidang pembangunan pendidikan. Dengan demikian, perencanaan (mempersiapkan sesuatu untuk mencapai tujuan di masa depan), menyediakan sumber daya pendukung dalam pelaksanaan, melaksanakan kegiatan dengan sebaik-baiknya. kemudian bertawakal kepada Allah aalah proses perencanaan dan pelaksanaan yang baik menuju keridhaan Allah Swt.

Menurut Richard M. Steer dalam buku Ramayulis bahwa perencanaan adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seorang manajer dalam menentukan tujuan dan mengambil langkah-langkah penting untuk menjamin bahwa tujuan tersebut apat dicapai.¹⁵

2. Kepala sekolah sebagai pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian sebagai fungsi pengelolaan pendidikan menjadi tugas utama bagi para pemimpin pendidikan termasuk kepala sekolah. Pengorganisasian merupakan aktifitas menyusun dan membentuk hubungan-hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Menurut A.M. Kadarman dan Yusuf Udaya dalam buku Ramayulis mengatakan bahwa:

Pengorganisasian diartikan sebagai penetapan struktur peran-peran melalui penentuan aktivitas-aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan bersama dari bagian-bagiannya, pengelompokan aktivitas-aktivitas, penugasan

¹⁵ Ibid., 245

kelompok dan aktivitas kepada manajer, pendelegasian wewenang dan informasi baik secara horizontal maupun vertical dalam struktur organisasi.¹⁶

3. sebagai penggerak (*actuating*)

Para personil dari sebuah organisasi merupakan asset yang paling berharga agar organisasi itu meraih sasarnya. Para pemimpin harus terus menggerakkan para karyawan mereka untuk terus maju. Para pemimpin yang efektif menggerakkan para karyawan dengan menggunkan keteladanan, membangun rasa percaya diri, mendelegasikan dan memberi *reward* dan *prerishment*.

4. sebagai pengendalian

Fungsi pengendalian bermaksud bahwa kepemimpinan yang sukses mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif sehingga memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal. Fungsi pengendalian dapat diwujudkan melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan.¹⁷

D. Konsep dan Model Implementasi Kebijakan

1. Konsep Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan berangkat dari berbagai masalah yang harus diatasi oleh pemerintah yang berkaitan dengan publik. Dimensi implementasi kebijakan sebagai konsep-konsep penting dalam prosedur-prosedur implementasi yaitu “perubahan, kontrol, dan kepatuhan bertindak.” Perubahan dalam implementasi

¹⁶ Ramayulis & Mulyadi., 247

¹⁷ Kurniadin & Machali, *Manajemen Pendidikan*, 309-311

kebijakan tergantung unsur-unsur tertentu yang dapat menggagalkan implementasi kebijakan. Sebagaimana yang dikemukakan Hoogerwerf diaktualisasi oleh Kim sebagai berikut:

Isi, kebijakan, informasi, dukungan dan pembagian potensi. Isi kebijakan harus jelas dan terinci mengenai tujuan-tujuan, sarana, penetapan prioritas, informasi harus jelas dan sesuai isi kebijakan serta disampaikan secara menyeluruh dan terus menerus.¹⁸

Dukungan masyarakat sangat diperlukan, oleh sebab itu tidak dapat diabaikan. Potensi dalam masyarakat harus digali dan dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam mendukung implementasi kebijakan dimaksud. Yang paling diperhatikan dalam implementasi kebijakan adalah dampak yang dipersepsikan oleh kelompok-kelompok masyarakat dan lembaga-lembaga atasan yang berwenang. Implementasi kebijakan merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dan dalam urutan waktu tertentu.

Proses implementasi kebijakan baru dapat dimulai apabila tujuan-tujuan kebijakan telah ditetapkan, program-program telah dibuat, dan dana telah dialokasikan untuk pencapaian tujuan kebijakan.¹⁹

Jadi Implementasi itu merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan kebijakan. Implementasi kebijakan bila dipandang dalam pengertian yang luas, merupakan alat administrasi hukum dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur, dan teknik yang

¹⁸ Prihati, *Implementasi Kebijakan Promosi Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Wisata Daerah*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018) 67

¹⁹ *Ibid.*, 68

bekerja bersama-sama untuk menjalankan kebijakan guna meraih dampak atau tujuan yang diinginkan.

Perlu ditegaskan bahwa implementasi kebijakan merupakan tahapan yang sangat penting dalam keseluruhan struktur kebijakan, karena melalui prosedur ini kebijakan secara keseluruhan dapat dipengaruhi tingkat keberhasilan atau tidaknya tercapainya tujuan. Implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuan.

Adapun pengimplementasian kebijakan menurut Nugroho adalah sebagai berikut:

Implementasi kebijakan menurut Nugroho terdapat dua pilihan untuk mengimplementasikannya, yaitu langsung mengimplementasikannya dalam bentuk program-program dan melalui formulasi kebijakan derivat atau turunan dari kebijakan tersebut.²⁰

Selain itu ada beberapa Variabel yang mempengaruhi implementasi adalah sebagai berikut:

Beberapa variable yang mempengaruhi implementasi kebijakan yaitu:

- a. Mudah tidaknya masalah dikendalikan tergantung pada kesukaran-kesukaran teknis, keseragaman perilaku kelompok sasaran, prosentase kelompok saran dibaning jumlah penduduk, dan ruang linkup perubahan perilaku yang diinginkan.
- b. Kemampuan kebijakan untuk menstrukturkan proses implementasi meliputi: kejelasan dan konsistensi tujuan, digunakannya teori kasual yang memadai,

²⁰ Ibid., 69

ketepatan alokasi sumber dana, keterpaduan hirarki dalam dan di antara lembaga pelaksana.

- c. Variable di luar kebijakan yang mempengaruhi proses implementasi meliputi: kondisi sosio-ekonomi dan teknologi, dukungan publik, sikap dan sumber-sumber yang dimiliki kelompok-kelompok, dukungan dari pejabat atasan, dan komitmen serta kemampuan kepemimpinan pejabat-pejabat pelaksana.

2. Model Implementasi Kebijakan Publik

Pada prinsipnya terdapat dua pemilihan model implementasi kebijakan. Pemilihan pertama adalah implementasi kebijakan yang berpola “dari atas ke bawah”(top-bottom) versus dari “bawah ke atas” (bottom-top), dan pemilihan implementasi yang berpola paksa dan mekanisme pasar.

Pemilihan model kebijakan terkait dengan komponen-komponen teori sistem implementasi kebijakan itu sendiri seperti program, target group dan unsur pelaksana kebijakan.

Menurut Dunn yang diaktualisasi oleh Vesely membagi siklus pembuatan kebijakan dalam lima tahap, yaitu sebagai berikut

Tahap pertama ialah tahap penyusunan agenda, tahap kedua melalui formulasi kebijakan, tahap ketiga berupa adopsi kebijakan, tahap keempat merupakan tahapan implementasi kebijakan dan tahap terakhir adalah tahap penilaian kebijakan kelima tahap yang menjadi urutan kesemuanya perlu dikelola dan dikontrol oleh pembuat yang sekaligus pelaksana kebijakan publik.²¹

²¹ Prihati, Implementasi Kebijakan Promosi Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Wisata Daerah, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018). 68-70

Tanpa adanya penilaian, kebijakan diartikan sebagai pengawasan kebijakan maka bukan kesuksesan yang diperoleh melainkan kebijakan yang membawa kerugian bagi publik. Untuk menilai keberhasilan suatu kebijakan perlu dikembangkan beberapa indikator. Indikator atau kriteria penilaian yang dikembangkan oleh Dunn diaktualisasi oleh Vesely yaitu:

- a. Efektifitas: apakah hasil yang diinginkan telah tercapai?
- b. Kecukupan: seberapa jauh hasil yang telah tercapai dapat memecahkan masalah?
- c. Pemeratan: apakah biaya dan manfaat didistribusikan merata kepada kelompok masyarakat yang berbeda?
- d. Responsivitas: apakah hasil kebijakan memuat preferensi/ nilai kelompok dan dapat memuaskan?
- e. Ketepatan: apakah hasil yang dicapai bermanfaat? ²²

Adapun penjelasan dari implementasi kebijakan menurut Metter dan Van Horn diaktualisasi oleh Najam adalah sebagai berikut:

Pertama ukuran dan tujuan kebijakan diperlukan untuk mengarahkan dalam melaksanakan kebijakan, hal tersebut dilakukan agar sesuai dengan program yang sudah direncanakan. Kedua, sumber daya kebijakan merupakan keberhasilan proses implementasi kebijakan yang dipengaruhi dengan pemanfaatan sumber daya manusia, biaya, dan waktu. Ketiga, keberhasilan kebijakan bisa dilihat dari sifat atau cirri-ciri instansi pelaksana kebijakan. Keempat, dampak kondisi-kondisi ekonomi, social dan politik pada kebijakan public merupakan pusat perhatian yang besar selama dasawarsa yang lalu.²³

3. Variabel yang mempengaruhi kinerja implementasi menurut Van Metter dan Van Horn sebagai berikut:²⁴

Proses implementasi ini merupakan sebuah abstraksi atau performansi dari suatu pelaksanaan kebijakan yang pada dasarnya secara sengaja dilakukan untuk

²² Ibid., 71

²³ Ibid., 75

²⁴ Leo agustino, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2017). 133

meraih kinerja implementasi kebijakan yang berlangsung dalam hubungan dengan berbagai variable.

a. Ukuran dan Tujuan Kebijakan

Kinerja implementasi kebijakan dapat diukur tingkat keberhasilannya jika ukuran dan tujuan dari kebijakan memang realistis dengan sosio kultur yang mengada di tingkat pelaksana kebijakan.

b. Sumber daya

Keberhasilan proses implementasi kebijakan sangat tergantung dari kemampuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Manusia merupakan sumber daya yang terpenting dalam menentukan suatu keberhasilan proses implementasi, yaitu sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan pekerjaan yang diisyaratkan oleh kebijakan.

c. Karakteristik agen pelaksana

Cakupan atau luas wilayah implementasi kebijakan perlu diperhitungkan manakala hendak menentukan agen pelaksana. Semakin luas cakupan implementasi kebijakan, maka seharusnya semakin besar pula agen yang dilibatkan.

d. Sikap atau Kecenderungan

Sikap penerima atau penolakan dari pelaksana akan sangat banyak mempengaruhi keberhasilan atau tidaknya kinerja implementasi kebijakan. Hal ini sangat mungkin terjadi oleh karena kebijakan yang dilaksanakan bukanlah

hasil formulasi warga setempat yang mengenal betul persoalan dan permasalahan yang mereka rasakan.

e. Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksana

Koordinasi merupakan mekanisme sekaligus syarat utama dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan kebijakan. Semakin baik koordinasi dan komunikasi di antara pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proses implementasi, maka asumsinya kesalahan-kesalahan akan sangat kecil terjadi dan begitu pula sebaliknya.

f. Lingkungan Ekonomi Sosial dan Politik

Lingkungan eksternal turut mendorong keberhasilan kebijakan yang telah ditetapkan. Lingkungan yang dimaksud termasuk lingkungan sosial, ekonomi, dan politik. Dan lingkungan yang tidak kondusif dapat menjadi bidang keladi dari kegagalan kinerja implementasi kebijakan.²⁵

²⁵ Ibid., 134-136

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan adalah pijakan yang mendasar dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam penelitian karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan aspek-aspek fenomena-fenomena yang menjadi sasaran penelitian penulis. Pendekatan yang dimaksud yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk memaparkan pemecahan masalah yang ada, berdasarkan data-data, sehingga penulis dapat menemukan kejelasan dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto “lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif”.¹ Menurut Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan bahwa Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed. II; Cet. IX, Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 209.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet.VI, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 60.

Penelitian kualitatif digunakan dengan beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan peneliti; Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan ketiga, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu. Alasan penulis menjadikannya sebagai lokasi penelitian karena dari beberapa sekolah yang berada di Kota Palu, penulis menganggap sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah yang memiliki dinamika organisasi yang stabil dan dinamis.

Selain itu lokasinya sangat mudah dijangkau. Sehingga memudahkan bagi penulis untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan rencana penyusunan skripsi.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada suatu lokasi penelitian merupakan suatu keharusan yang dilakukan, apalagi penelitian ini bersifat kualitatif. Kehadiran peneliti dilakukan secara resmi yaitu cara penelitian mendapat terlebih dahulu surat izin penelitian dari Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, kemudian peneliti melaporkan maksud dilaksanakan penelitian. Berdasarkan izin tersebut diharapkan peneliti mendapat persetujuan dan diterima sebagai peneliti untuk melaksanakan penelitian

³ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian, Kebudayaan: Ideology, Epistemology, dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), 89.

terhadap pokok permasalahan sesuai data yang diperlukan. Seperti yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong menyatakan: Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah rumit. Ia sekaligus menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, dan penafsiran data serta pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitian.⁴

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti dilapangan sangatlah signifikan karena demi penyesuaian kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan. Peneliti harus mampu menjadi partisipan yang aktif karena peneliti sendiri yang langsung mengamati, mencari informasi atau narasumber serta menganalisa setiap hal yang mempengaruhi objek penelitian di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan factor penentu keberhasilan suatu penelitian. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka menurut Liofland yang di kutip Maleong, mengemukakan bahwa “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen”.⁵

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk. Menurut Burhan Bungin “ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.”⁶

⁴Ibid., 3.

⁵ Lexy J. Moleong, 112

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kualitatif dan kuantitatif* (Cet, 1: Surabaya: Air Langga University Pres. 2001), 129.

1. Data Primer

Husen Umar mengemukakan pengertian data primer dengan menyatakan bahwa: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan, seperti wawancara atau hasil penelitian kuesioner yang biasa dilakukan oleh pendidik”.⁷

Data primer yaitu jenis data yang di peroleh oleh pengamatan langsung. Data primer merupakan data yang di peroleh dari semua unsur yang ada di sekolah tersebut, baik dilakukan dengan wawancara, obsevasi, dan alat lainnya yang merupakan data primer. Adapun yang menjadi narasumber atau informan yaitu ,Waka kesiswaan, Guru Agama, Guru Wali Kelas dan siswa di MAN 2 Kota Palu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah “Data penunjang yang merupakan data pelengkap dari literature, dokumen dan lain-lain, seperti data statistik sebagai data tambahan bagi kelengkapannya”. Data ini digunakan untuk melengkapi data primer yang merupakan data praktek yang di peroleh secara langsung di lapangan.

S. Nasution, mengemukakan bahwa “sumber data dalam suatu penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu data primer dan data sekunder”.⁸

Dokumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini, terdiri atas dokumen-dokumen yang meliputi:

⁷ Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesi Bisnis*, (Cet,4: Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2001), 2.

⁸ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 143.

- a. Profil MAN 2 Kota Palu
- b. Sejarah MAN 2 Kota Palu
- c. Struktur organisasi MAN 2 Kota Palu
- d. Kepala sekolah yang pernah menjabat di MAN 2 Kota Palu
- e. Data guru dan tenaga administrasi
- f. Jumlah kelas
- g. Sarana dan prasarana MAN 2 Kota Palu

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Cholid Narbuko berpendapat bahwa observasi adalah “alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencari secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.”⁹

Menurut Jehoda, observasi menjadi alat penyelidikan ilmiah jika :

- a. Mengabdikan kepada tujuan-tujuan *research* yang telah dirumuskan.
- b. Direncanakan secara sistematis, bukan terjadi secara tidak teratur.
- c. Dicatat dan dihubungkan secara sistematis dengan proposisi-proposisi semata-mata.
- d. Dapat dicek dan dikontrol validitas, reliabilitas, dan ketelitiannya sebagaimana data ilmiah lainnya.¹⁰

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Cet. IV: Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 70.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 136.

Observasi yang dilakukan dengan menaati standar covid 19. Adapun yang menjadi fokus penulis dalam observasi yaitu Kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca Al-qur'an di MAN 2 Kota Palu.

2. *Interview* (wawancara)

Interview adalah suatu metode yang dipergunakan penulis dengan melakukan wawancara terhadap informan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Lexy j. Moleong dalam buku metodologi penelitian kualitatif mengemukakan bahwa: Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹

Sedangkan menurut Sugiyono wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹²

Dalam hal ini, wawancara dilakukan kepada Kepala sekolah, Waka Kesiswaan, Guru Agama, dan Wali kelas, Staf TU dan peserta didik. Wawancara yang dilakukan peneliti ada 2 macam yaitu: wawancara secara langsung dengan standar covid 19 dan wawancara online via whatsapp untuk mendapatkan data yang diinginkan.

¹¹ Lexy J. Moleong. 135

¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Cet. III, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 212

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta dalam teknik dokumentasi ini, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terkait dengan permasalahan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah cara kita mengolah data dan pada hakikatnya analisis data adalah suatu proses. Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.¹³

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman, menjelaskan bahwa:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.¹⁴

¹³ *Ibid*, 241.

¹⁴ Matthew B. Milles, et.al, *Qualitative Data Analysis*, diterjemahkan oleh Tjetep Rohendi Rohidi dengan judul Analisis Data Kualitatif, buku Sumber tentang Metode-metode Baru, (Cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992), 16

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview, dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan, basa-basi informan, dan sejenisnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

Menurut Matthew B. Milles dan A. Michel Huberman, menjelaskan bahwa:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis data adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa saja yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.¹⁵

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata-kata/kalimat sehingga menjadi suatu narasi yang utuh.

3. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu pengambilan keputusan dari peneliti terhadap data tersebut. Matthew B. Milles dan A. Michel Huberman, menjelaskan bahwa:

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang menganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan preposisi.¹⁶

¹⁵ *Ibid*, 19.

¹⁶ *Ibid.*, 20

Dalam kegiatan memverifikasi , penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis pilih yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data ini, penulis menggunakan trigulasi. ”Trigulasi yaitu teknik pengecekan atau pemeriksaan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.¹⁷ Menurut Densin yang dikutip oleh Moleong bahwa trigulasi dibedakan menjadi empat macam sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode dan teori.¹⁸

Untuk itu secara berturut-turut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Trigulasi dengan sumber, yaitu penulis membandingkan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda yang diperoleh dari lapangan. Meskipun tidak mengharapkan banyak dari hasil perbandingan, pendapat atau pemikiran yang penting disini penulis dapat mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan tersebut.
2. Trigulasi dengan metode, yaitu dengan menggunakan dua strategi pertama yaitu pengecekan derajat kepercayaan setelah terbentuk laporan tersebut. Dilakukan pengecekan dalam bentuk trigulasi data, yaitu mencocokkan data-

¹⁷ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),

¹⁸ Ibid., 178

data sesuai sumbernya, melalui pemeriksaan kembali cara (metode) pengambilan data sudah tepat, mencocokkan data-data dengan teori pertama yang lazim, mendiskusikan dengan teman-teman umumnya dosen pembimbing.

3. Trigulasi dengan teori, yaitu berdasar pada tanggapan bahwa faktor tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori atau lebih dengan jalan menginput informasi dari sumber data (orang dan papan statistik) kemudian informasi diolah dijadikan data, untuk selanjutnya data itu dianalisis dengan disesuaikan kebutuhan proposal, itulah yang dijadikan fakta.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu

1. Sejarah Singkat MAN 2 Kota Palu

MAN 2 Kota Palu pada awalnya adalah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Palu. PGAN Palu diresmikan pada tanggal 17 juni 1975 oleh Menteri Agama RI, Prof. Dr. H. Abdul Mukti Ali. Pada tahun 1992, PGAN Palu beralih fungsi menjadi MAN 2 Palu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 64 tahun 1990. Kemudian pada tahun 1998 MAN 2 Palu beralih menjadi MAN 2 (Model) Palu berdasarkan SK. DIRJEN BINBAG AIS DEPAG RI No.E.IV/PP-006/KEP/17.A/98.

Setelah perubahan nama tersebut MAN 2 Model Palu terus berbenah diri sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Perubahan nama pada saat itu diharapkan madrasah dapat menyederajatkan eksistensinya dengan dengan sekolah-sekolah umum lainnya.

Pada tahun 2016, MAN Model Palu berganti nama MAN 2 Kota palu berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 680 tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di provinsi Sulawesi Tengah.

Perubahan nama tersebut bertujuan menyederajatkan semua madrasah negeri sama sehingga masyarakat tidak perlu khawatir untuk masuk di madrasah yang

dikehendaki. Akan tetapi, perubahan tersebut tidak menjadi kekhawatiran bagi kepala madrasah MAN 2 Kota Palu, hal itu bergantung pada strategi dan internal madrasah masing-masing untuk meningkatkan kuantitas input siswa di madrasah tersebut.

Upaya pembinaan dan penataan terus ditingkatkan dengan melakukan pembaharuan pada substansi pendidikan, pembaharuan metodologi, pengembangan sarana dan prasarana, perluasan fungsi madrasah, dari pengembangan pendidikan sampai pengembangan sosial ekonomi dan Iman dan Taqwa (imtaq).¹. Berikut adalah tabel identitas MAN 2 Kota Palu:

Tabel 1. Identitas MAN 2 Kota Palu

1	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota palu
2	Alamat Madrasah	Jl. Moh. Husni Thamrin No. 41
3	Nomor Telepon	(0451) 421455
4	Kelurahan	Besusu Timur
5	Kecamatan	Palu Timur
6	Kota	Palu
7	Provinsi	Sulawesi Tengah
8	Tahun berdiri	1992
9	NSS/NIS/NSM	131172710001

Sumber data: Laporan Bulanan MAN 2 Kota Palu

Sejak berdirinya hingga sekarang MAN 2 Kota Palu, telah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan Kepala Madrasah. Adapun daftar pimpinan

¹ Laporan Bulanan MAN 2 Kota Palu, 20 Juni 2020

madrasah yang pernah menjabat pada masa PGAN hingga kemudian beralih menjadi MAN 2 Kota Palu hingga sekarang, ada pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Nama-Nama Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat di
MAN 2 Kota Palu

No	Nama	Periode Tugas
1.	Zubir Zein Garupa, BA	Tahun 1963-1981
2.	Drs. H. M. Dahlan Petololo	Tahun 1981-1983
3.	Drs. Ahdin B. Nggai	Tahun 1983-1988
4.	Drs. H. Ahmad Yamani	Tahun 1988-1989
5.	Dra. Hj. Siti Mahra B (Tahun 1992 PGAN menjadi MAN 2 Palu)	Tahun 1989-1992
6.	Drs. H. Abdullah Sada (Tahun 1998 menjadi MAN 2 Model Palu)	Tahun 1992-1998
7.	Drs. H. Taufikurahman	Tahun 1998-2001
8.	Drs. Syamsuddin Badarong	Tahun 2001-2004
9.	Dra. Hj. Adawiyah Mentemas, M.Pd.I	Tahun 2004-2011
10.	Taufik Abd. Rahim, S.Ag., M.Ag (Tahun 2016 menjadi MAN 2 Kota Palu)	Tahun 2011-2017
11.	Muhammad Fadly, S.Ag., M.Ag	Tahun 2017-2018
12.	Drs. Muhammad Anas, Mpd.I	Tahun 2018-Sekarang

Sumber data: Dokumen MAN 2 Kota Palu

Sesuai data dari tabel 2 dapat dijelaskan bahwa madrasah ini sudah 12 kali pergantian kepemimpinan. Dengan demikian, ketika melihat tabel di atas, menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu termasuk Madrasah yang usianya sudah cukup tua dan hingga sampai sekarang masih tetap eksis dan sukses.

Jika dilihat dari masa tugas dan jabatan masing-masing kepala madrasah di MAN 2 Kota Palu, maka hal ini menunjukkan bahwa regulasi atas pergantian kepemimpinan di madrasah berlangsung secara baik, normal, dan teratur, sehingga tidak ada terjadi kepala madrasah yang memegang kepemimpinan sangat lama.

2. Visi dan Misi MAN 2 Kota Palu

Sebagai lembaga pendidikan formal MAN 2 Kota Palu memiliki visi dan misi serta tujuan yang dirumuskan oleh lembaga itu sendiri untuk mencari apa yang diinginkan, untuk mendukung amanat itu maka semua *stakeholder* turut terlibat dalam menjalankan visi dan misi madrasah sehingga tujuan madrasah dapat tercapai sesuai harapan. Adapun visi dan misi MAN 2 Kota Palu adalah:

a) Visi MAN 2 Kota Palu

Mewujudkan insan yang islami, unggul, terampil dan berdaya saing tinggi, serta berwawasan lingkungan.

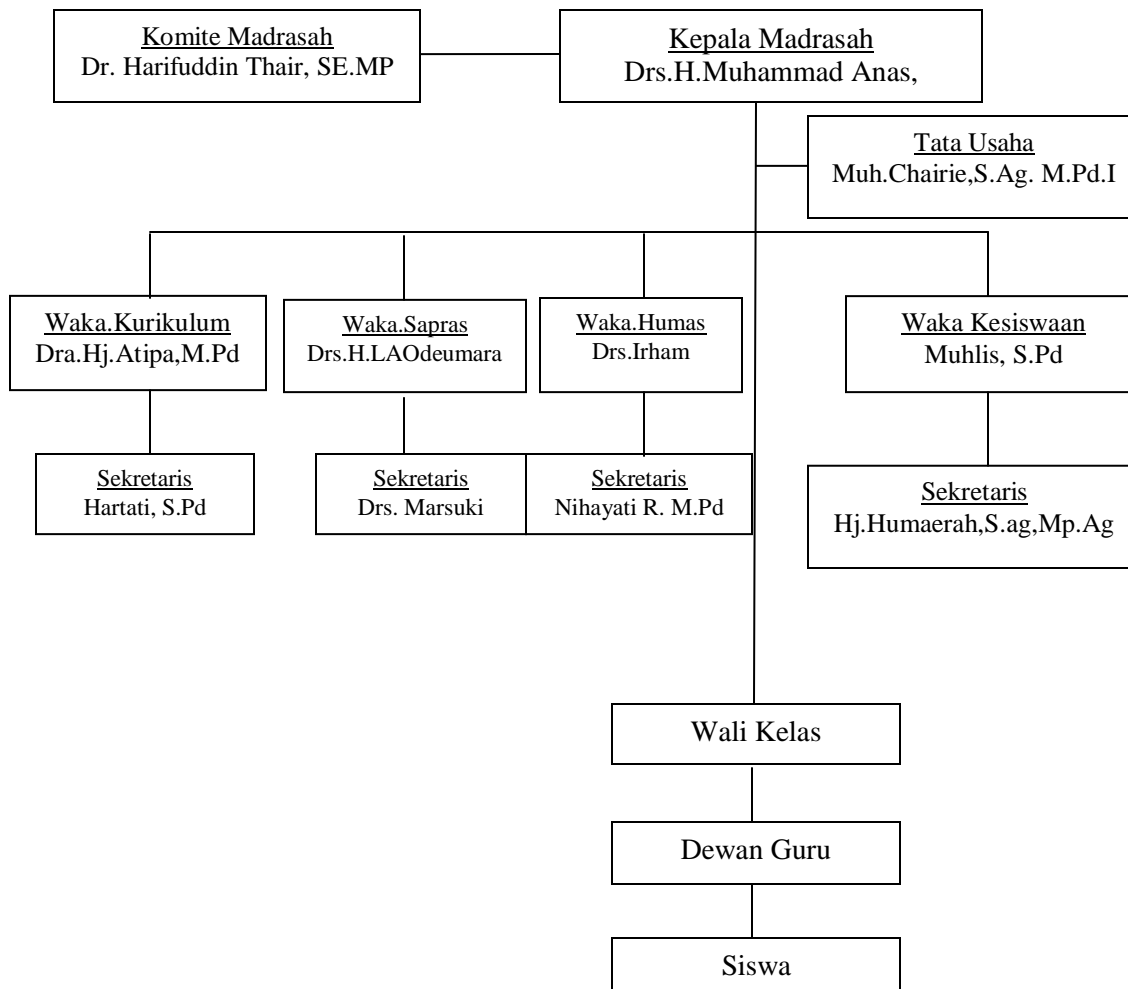
Indikator Visi

- 1) ISLAMIS: Terwujudnya Siswa MAN 2 Kota Palu dengan perilaku, tutur kata dan pembiasaan yang islami.

- 2) **UNGGUL:** Terwujudnya siswa yang berprestasi di bidang akademik maupun non akademik.
 - 3) **TERAMPIL:** Terwujudnya siswa yang memiliki keterampilan di bidang agama maupun keterampilan vokasional yang sesuai dengan perkembangan IPTEK.
 - 4) **BERDAYA SAING TINGGI:** Terwujudnya siswa yang memiliki daya saing tinggi untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.
 - 5) **BERWAWASAN LINGKUNGAN:** Terwujudnya lingkungan Man 2 Kota Palu yang bersih, sehat, asri dan nyaman.
- b) Misi MAN 2 Kota Palu
- 1) Menciptakan lingkungan madrasah yang islami, mencintai Al-Qur'an, dan berakhlak karimah.
 - 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan inovatif dalam mengembangkan potensi intelektual dan keterampilan siswa di bidang agama maupun keterampilan vokasional.
 - 3) Melahirkan calon pemimpin masa depan yang berwawasan islami, menguasai IPTEK dan berdaya saing tinggi.
 - 4) Menumbuhkan kembangkan kesadaran dan kepedulian warga madrasah yang cinta dan ramah lingkungan sehingga tercipta lingkungan yang sehat, asri dan nyaman.

3. Struktur Organisasi MAN 2 Kota Palu

Adapun struktur organisasi MAN 2 Kota Palu sebagai berikut:



4. Letak Geografis MAN 2 kota Palu

Madrasah Aliyah negeri (MAN) 2 Kota Palu terletak di jalan H. M. Thamrin No. 41 Palu, Kota Palu merupakan ibu kota provinsi Sulawesi Tengah. Adapun batas-batas wilayah MAN Kota Palu yakni:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan Mohammad Husni Thamrin.

Melihat letak geografisnya yang sangat strategis, maka MAN 2 Kota Palu dijadikan sebagai madrasah teladan yang ada di Kota Palu.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi di MAN 2 Kota Palu

Salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah guru atau pendidik. Keberadaannya menjadi sangat penting, tanpa guru kegiatan pembelajaran di madrasah tidak dapat dilaksanakan. Bagi siswa guru merupakan pribadi yang sangat dihormati karena berkat mereka siswa mendapat informasi dan ilmu. Selain guru faktor pendukung pada pembelajaran yaitu adanya tenaga administrasi yang dalam hal ini Kepala Tata Usaha (KTU), staf tata usaha, bendahara komite sekolah, pegawai kebersihan, keamanan, dan lain-lain.

Adapun tenaga pendidik di MAN 2 Kota Palu berjumlah 80 orang, sedangkan tenaga kependidikan berjumlah 25 orang. Sebagian besar tenaga pendidik di MAN 2 Kota Palu sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) semuanya minimal belajar Strata Satu (S1) dan Strata Dua (S2), hanya 20 orang tenaga pendidik yang masih berstatus sebagai honorer dari jumlah tenaga pendidik yang ada di MAN 2 Kota Palu. Berikut Uraiannya:

Tabel 3. Jumlah Guru di MAN 2 Kota Palu
Tahun 2020/2021

Guru Kemenag				Guru Dinas				Guru Honor				Jumlah	
L	P	S1	S2	L	P	S1	S2	L	P	S1	S2	L	P
21	38	41	17	-	1	1	-	6	14	18	2	27	53
59		58		1		1		20		20		80	

Sumber data: Laporan Bulanan MAN 2 Kota Palu

Tabel 4. Jumlah Pegawai MAN 2 Kota Palu
Tahun 2020/2021

No	Pegawai		Pegawai Honor		Jumlah	
	Lk	Pr	Lk	Pr	L	P
1	4	6	12	3	16	9
Jmlh	10		15		25	

Sumber data: Laporan bulanan MAN 2 Kota Palu

Jika dilihat dari keadaan guru dan tenaga administrasi yang ada di MAN 2 Kota Palu, Peneliti merasa hal tersebut sudah cukup representatif bagi terselenggaranya proses pendidikan serta dapat berjalan lancar dan berkesinambungan dan juga di dukung oleh kapasitas ilmu yang dimiliki oleh masing-masing pendidik.

6. Keadaan Peserta Didik di MAN 2 Kota Palu

Adapun jumlah peserta didik di MAN 2 Kota Palu tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 678 orang, merupakan peserta didik yang terdiri dari 3 jurusan yaitu jurusan Agama/IIK, jurusan Ipa/MIA, dan jurusan Ips/IIS.

7. Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Palu

MAN 2 Kota Palu memiliki fasilitas yang menunjang terselenggaranya pembelajaran yang memadai. Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik, jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar sangat memadai. Berikut uraiannya:

a. Tanah dan halaman

Tanah madrasah sepenuhnya milik Negara. Luas areal seluruhnya 47.890 m². Madrasah dikelilingi oleh pagar sepanjang 47.890 m².

Tabel 5. Keadaan Lokasi MAN 2 Kota Palu

Status	Milik Negara
Luas Tanah	47.890 m ²
Luas Bangunan	24.248 m ²
Pagar	47.890 m ²

Suber data: Dokumen MAN 2 Kota palu

b. Keadaan Kelas MAN 2 Kota Palu

Tabel 6. Jumlah Kelas MAN 2 Kota Palu

Kelas	Jurusan	Jurusan	Jurusan	Jumlah
XII	IPA	IPS	AGAMA	9 KELAS
	5 KELAS	2 KELAS	2 KELAS	
XI	MIA	IIS	IIK	11 KELAS
	6 KELAS	2 KELAS	3 KELAS	
X	MIA	IIS	IIK	11 KELAS
	6 KELAS	2 KELAS	3 KELAS	

Sumber data: Dokumen MAN 2 Kota Palu

c. Jumlah sarana dan prasarana MAN 2 Kota Palu

Tabel 7. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Palu

Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Ket
	(buah/unit)	
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang guru	1	Baik
Ruang UKS	1	Baik
Lab. Komputer	1	Baik
Perpustakaan	1	Baik
Ruang Komite	1	Baik
Masjid	1	Baik
Asrama	2	Baik
Multi Media	1	Baik
Lab Bahasa	1	Baik

Sumber data: Dokumen MAN 2 Kota Palu

B. Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan kebiasaan Baca Al-Qur'an di MAN 2 Kota Palu

MAN 2 Kota Palu merupakan salah satu sekolah unggulan di kota palu, keberhasilan yang di capai oleh MAN 2 Kota Palu ini tidak lepas dari kerja keras kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan. MAN 2 Kota Palu dipimpin oleh kepala madrasah bapak Drs. Muhammad Anas, M.Pd.I pada periode 2018 sampai sekarang.

Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kebiasaan Baca Al-Qur'an di MAN 2 Kota Palu melalui beberapa rumusan kebijakan antara lain sebagai berikut:

1. Tujuan Pelaksanaan Kebijakan

Tujuan pelaksanaan kebijakan ini merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh kepala sekolah MAN 2 Kota Palu dalam proses pembuatan kebijakan. Tujuan pelaksanaan kebijakan ini dilakukan untuk meningkatkan kebiasaan baca Al-qur'an di MAN 2 Kota Palu.

2. Penyusunan Agenda Kebijakan

Adanya kebijakan yang dibuat tidak terlepas dari agenda kebijakan yang mendasari pembuatan kebijakan tersebut. Agenda kebijakan kepala madrasah MAN 2 Kota Palu adalah kebijakan-kebijakan program pembiasaan baca Al-qur'an. Dalam penyusunan agenda semua permasalahan yang ada menempatkan masalah pada agenda kemudian dibahas bersama sampai pada penentuan keputusan.

Sekolah membuat sebuah program kegiatan yang berhubungan dengan pembiasaan baca Al-Qur'an dimusyawarkan dalam rapat dengan semua pihak yang terkait. Seperti kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, para guru agama dan wali kelas. Seperti yang dikemukakan oleh waka kesiswaan sebagai berikut:

Kebijakan yang dikeluarkan kepala madrasah dalam membiasakan baca Al-Qur'an dimusyawarkan secara bersama dalam rapat rutin, apakah bisa di laksanakan atau tidak. Kepala madrasah memanggil semua pihak terutama waka kesiswaan, guru agama dan para guru terutama wali kelas dan melakukan rapat rutin untuk membahas program yang akan dilaksanakan.²

Selain pernyataan diatas, guru agama memberikan keterangan bahwa :

Setiap merencanakan program kepala madrasah selalu melibatkan semua pihak untuk merapatkan program tersebut, untuk program pembiasaan baca

² Muhlis, waka kesiswaan MAN 2 Kota Palu, *Wawancara*, Palu, 23 Juni 2020

Al-Qur'an kepala madrasah sangat memperhatikan dan antusias agar program ini berjalan dengan baik sebagai ciri khas madrasah kita.³

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala madrasah dalam merumuskan sebuah program tentunya terlebih dahulu dimusyawarakan dalam rapat , dan disepakati secara bersama oleh semua pihak yang terkait.

3. Formulasi kebijakan.

Program yang telah masuk ke agenda kebijakan kemudian dibahas oleh para pembuat kebijakan. Program-program tadi didefinisikan untuk kemudian dicari pemecahan masalah terbaik. Pemecahan masalah tersebut berasal dari berbagai alternatif atau pilihan kebijakan yang ada. Seperti yang disampaikan oleh Waka Kurikulum sebagai Berikut:

Pada saat rapat rutin yang membahas tentang program sekolah yang berhubungan dengan pembiasaan baca Al-qu'an, tentunya kepala madrasah meminta masukan dari para anggota rapat untuk memberikan masukan program apa yang bagus untuk di laksanakan agar peserta didik terbiasa berbaur dengan Al-qur'an. Maka disitulah kami mengumpulkan program-program yang berkaitan dengan pembiasaan baca Al-qur'an.⁴

4. Adopsi Kebijakan

Program yang telah masuk ke agenda kebijakan kemudian dibahas oleh para pembuat kebijakan pada akhirnya salah satu program kebijakan di setujui dengan dukungan dan kesepakatan bersama. Adapun program kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca Al-Qur'an di MAN 2 Kota Palu salah satunya adalah pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an bagi peserta didik.

³ Alamsyah Halim, Guru Agama MAN 2 Kota Palu, *Wawancara*, Palu 25 Juni 2020.

⁴ Hj.Atipa Nur, Waka Kurikulum MAN 2 Kota Palu, *Wawancara*, Palu 27 Juni 2020.

5. Penetapan Kebijakan

Dalam mengambil suatu kebijakan peran kepala madrasah sangat dibutuhkan untuk melaksanakan segala agenda dalam program sekolah seperti kebijakan berupa rapat khusus untuk menampung usulan dan aspirasi. Hal ini juga yang dilakukan oleh Kepala Madrasah MAN 2 Kota Palu sebagaimana wawancara peneliti dengan wakil kepala madrasah sebagai berikut:

Sebagai wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, saya mewakili kepala madrasah untuk diwawancarai. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah dalam mengambil keputusan dan menetapkan kebijakan yang telah disepakati bersama dilakukan melalui musyawarah dengan meminta masukan dari para pembantu kepala sekolah.⁵

Untuk membandingkan pernyataan yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan, maka dapat dikutip hasil wawancara dengan beberapa guru di MAN 2 Kota Palu sebagai berikut:

Setiap keputusan kebijakan yang diambil seringnya dilakukan melalui musyawarah, hal ini sering saya melihat bahwa kepala sekolah tidak memaksakan keinginannya saja tapi dengan hasil musyawarah setelah melalui proses dari bawah. Keputusan menjadi salah satu pijakan pelaksanaan organisasi dan sebagai dasar dalam pembuatan kebijakan.⁶

Sejalan dengan pendapat diatas, hasil wawancara informan dari guru lain mengatakan bahwa:

⁵ Muhlis, waka kesiswaan MAN 2 Kota Palu, *wawancara*, Palu, 23 Juni 2020

⁶ Ajerni J. Talamoa, Guru MAN 2 Kota Palu, *Wawancara*, 30 Juni 2020.

Setiap keputusan yang diambil sudah ada mekanismenya dengan mempertimbangkan hasil masukan dan hasil analisis yang juga dikonsultasikan kepada kami. Kepala sekolah MAN 2 Kota Palu lebih bersifat mendengar dari pihak lain dan keputusan didasarkan atas pertimbangan itu namun kami menyerahkan akhirnya kepada beliau yang menentukan kebijakan.⁷

Berkenaan dengan keterangan yang diungkapkan oleh Waka kesiswaan dan beberapa guru di MAN 2 Kota Palu dapat disimpulkan bahwa dalam kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca Al-Qur'an tentunya melalui beberapa tahap salah satunya penetapan dan pengambilan keputusan kebijakan dimana kepala sekolah tidak hanya mementingkan perannya sebagai kepala sekolah melainkan ia sebagai pendengar, dan menganalisis berdasarkan pendapat para guru sehingga penentu kebijakan yang dilakukan berjalan dengan demokrasi.

C. Implementasi Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kebiasaan Baca Al-Qur'an di MAN 2 Kota Palu

Suatu program kebijakan hanya akan menjadi catatan-catatan elit jika program tersebut tidak diimplementasikan, yakni dilaksanakan oleh badan-badan administrasi maupun masyarakat madrasah. Kebijakan yang telah diambil dilaksanakan oleh unit-unit administrasi yang memobilisasikan sumber daya financial dan manusia.

Program pembinaan baca Al-Qur'an dan kelas tahfidz di MAN 2 Kota Palu sangat rutin dilakukan setiap hari sebelum adanya wabah covid 19, para siswa boarding rutin mengawasi kelas regular ketika sedang melaksanakan tadarus di pagi hari sebelum jam pertama pembelajaran. Guru yang masuk di jam pertama sangat berperan dalam mengontrol para peserta didik agar semuanya membaca Al-qur'an

⁷ Alamsyah Halim, Guru Agama MAN 2 Kota Palu, *Wawancara*, Palu 25 Juni 2020.

dengan baik dengan diberi waktu 30 menit kemudian diabsen satu persatu yang telah selesai tadarusan.

Selanjutnya pembinaan program baca Al-Qur'an disore hari yang dilaksanakan oleh pengelola boarding diikuti dengan kelas tahfidz yang lebih difokuskan pada siswa boarding. Akan tetapi, jika ada siswa dari kelas regular yang ingin mengikuti kelas tahfidz sangat dibolehkan bahkan diwajibkan pulah untuk kelas regular. Seperti pernyataan informan berikut:

Kegiatan pembinaan baca al-quran sangat rutin dilakukan di MAN 2 Kota Palu, tetapi setelah adanya covid 19 kami terpaksa harus mengikuti anjuran bahwa semua sekolah di tutup dan dilaksanakan belajar online.⁸

Maka dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Pembinaan baca Al-qur'an di pagi dan sore hari sangat rutin dilakukan sebelum wabah covid 19. Adapun implementasinya sebagai berikut:

1. Pelaksana Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kebiasaan Baca Al-Qur'an di MAN 2 Kota Palu

Keberhasilan proses implementasi kebijakan sangat tergantung dari kemampuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Manusia merupakan sumber daya yang terpenting dalam menentukan suatu keberhasilan proses implementasi kebijakan. Maka adapun yang terlibat dalam penerapan kebijakan kepala madrasah adalah sebagai berikut:

⁸ Nihayati Rugaiyah, Guru Wali Kelas, Wawancara, Palu, 27 Juni 2020

- a. Semua Peserta didik kelas regular MAN 2 Kota Palu yang mengikuti pembinaan baca Al-Qur'an.
 - b. Peserta didik kelas tahfidz yang berjumlah 60 orang dari kelas XI dan kelas XII yang ditugaskan untuk mengontrol pembinaan baca al-qur'an di pagi hari
 - c. Guru yang masuk dijam pertama untuk mengontrol peserta didik agar sebelum pembelajaran dimulai wajib baca Al-Qur'an terlebih dahulu selama 30 menit.
 - d. Guru Wali kelas yang bertanggung jawab untuk selalu mengontrol, memberikan motivasi kepada anak didiknya agar selalu rutin membaca Al-qur'an setiap hari.
2. Proses Implementasi Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kebiasaan Baca Al-Qur'an di MAN 2 Kota Palu
- a. Pembinaan Pembiasaan Baca Al-Qur'an di Pagi hari

Dalam pembinaan pembiasaan baca Al-Qur'an bagi peserta didik ialah wajib membaca Al-Qur'an sebelum jam pelajaran pertama dimulai dan waktu yang diberikan 30 menit. Untuk peserta didik yang berhalangan tentunya mendengar bacaan Al-Qur'an yang dibaca oleh temannya, adapun yang mengontrol para peserta didik ialah guru yang mengajar dijam pertama dan tahfidz boarding. Peserta didik kelas XI dan XII 90 % telah lancar membaca Al-Qur'an dan 10 % belum lancar

membaca Al-Qur'an. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan informan berikut: "Dari kelas XI dan kelas XII 90 % telah lancar membaca Al-Qur'an".⁹

Dari pernyataan di atas peneliti mengambil sampel kelas XI IIS 2 yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dan rutin mengikuti pembiasaan baca Al-Qura'an setiap hari sesuai hasil wawancara peneliti dengan Wali Kelas. Di bawah ini nama-nama peserta didik kelas XI IIS 2 yang lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Tabel 8. Nama-nama peserta didik kelas XI IIS 2 yang lancar membaca Al-Qur'an

No	Nama	Kelas /Jurusan	Ket
1.	Sri Wahyuni	XI/IIS 2	Lancar
2.	Nur Sakina	XI/IIS 2	Lancar
3.	Afifah Sri Indar	XI/IIS 2	Lancar
4.	Much. Zubair	XI/ IIS 2	Lancar
5.	Nur Linda	XI/IIS 2	Lancar
6.	Selfi	XI/IIS 2	Lancar
7.	Lusiana Roza	XI/IIS 2	Lancar
8.	Aldi Alang	XI/IIS 2	Lancar
9.	Muh. Avendi	XI/IIS 2	Lancar
10.	Muh. Alham Ardiansa	XI/IIS 2	Lancar
11.	Sawal Kahardin	XI/IIS 2	Lancar

Sumber Data: Hasil Wawancara Peneliti dengan Wali Kelas

b. Pembinaan pembiasaan baca Al-Qur'an di sore hari

Untuk pembinaan baca al-qur'an di sore hari bagi peserta didik dilaksanakan bersamaan dengan kelas tahfidz qur'an yang diikuti paling banyak oleh peserta didik boarding. Peserta didik kelas regular tidak terlalu banyak mengikuti pembinaan di sore hari karena waktu pembinaan baca Al-qur'an di sore hari bertepatan di jam pulang. Sedangkan untuk kelas boarding mereka tinggal di asrama maka mereka

⁹ Nihayati Rugaiyah, Guru Wali Kelas, Wawancara, Palu 10 Juli 2020

wajib mengikuti pembinaan baca Al-qur'an bila pun dimalam hari, yang mengontrol pembinaan di sore hari ialah khusus pembina boarding.

c. Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an

Selain pembinaan baca al-qur'an pagi dan sore hari, tidak kala penting juga pembinaan tahfiz Al-Qur'an. Pada pembinaan ini, peserta didik tahfidz boarding menyeter hafalan setiap hari Selasa, rabu dan kamis kemdian hafalannya disetor setelah pulang sekolah dengan menghafal minimal setegah halaman Al-Qur'an. Sedangkan untuk peserta didik kelas regular wajib menyeter hafalan setiap hari selasa, rabu dan kamis, tetapi ada juga yang menyeter setiap hari. Hafalan Al-Qur'an bagi kelas regular disetor pada tahfidz boarding dan jumlah ayat tidak ditentukan. Selain itu, setelah selesai ujian semester semua peserta didik wajib menghafal Al-Qur'an 10 surah, sebagai penilaian khusus dari wali kelas. Sedangkan untuk kelas boarding mereka menjadi pengawas untuk kelas regular karena hafalan mereka lebih bagus dan banyak, bahkan telah mengikuti wisuda tahfiz Al-qur'an yang dilaksanakan oleh MAN 2 Kota Palu pada bulan November tahun 2019.

Seperti yang dijelaskan oleh salah satu tahfidz boarding melalui wawancara secara online via whatsapp, sebagai berikut:

Semua murid kelas 1,2 dan 3 kelas regular juga ada pembinaan tahfidz Qur'an, dilaksanakan di pagi hari. Jadwal untuk menyeter hafalan setiap hari selasa, rabu dan kamis untuk jumlah ayat Al-Qur'an yang di hafalkan tidak dibatasi dan yang menjadi tutornya yaitu kami anak boarding.¹⁰

¹⁰ Aulia, Tahfidz Boarding MAN 2 Kota Palu, *Wawancara Online Via Whatsapp*, Palu, 10 Juli 2020

Selain apa yang dikatakan informan di atas lebih lanjut di jelaskan, sebagai berikut:

Kami menyetor hafalan Al-Qur'an minimal setengah halaman, menyetor hafalan setiap pulang sekolah dan disetor pada ustad dan ustadzah yang mengajar di boarding dimana mereka juga adalah guru di MAN 2.¹¹

Uraian di atas menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembinaan tahfidz Al-Qur'an bagi peserta didik Boarding dan peserta didik kelas regular. Adapun jumlah tahfidz di MAN 2 Kota Palu, sebagai berikut:

Tabel 9. Jumlah Santri Tahfidz Al-Qur'an di MAN 2 Kota Palu Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah
1.	XII	39 Orang
2.	XI	53 Orang
	Jumlah	92 Orang

Sumber Data: Dokumen Boarding

Dari tabel di atas, penulis menyimpulkan dari hasil wawancara dengan salah satu informan bahwa santri tahfidz masing-masing memiliki hafalan 9 Juz, 8 Juz, 6 Juz, 5 Juz, 3 Juz, 2 Juz, dan 1 Juz.

d. Pembinaan Tajwid

Pembinaan tajwid adalah pembinaan yang dilakukan terhadap peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-qur'an untuk membina pengucapan peserta didik. Langkah pertama adalah peserta didik diperkenalkan terlebih dahulu tentang tajwid dan yang berkaitan dengannya, setelah itu peserta didik mengikuti arahan dari

¹¹ Agimnastiar, Tahfidz Boarding MAN 2 kota Palu, Wawancara Online Via Whatsapp, Palu, 10 Juli 2020

guru agama yang mengajarkannya. Peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an biasanya belajar dengan teman yang tahfiz Al-Qur'an atau yang lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan membaca buku Iqro, jika peserta didik tersebut merasa malu belajar dengan sesama teman maka wali kelas akan memanggilnya dan mengajarkannya untuk membaca Al-Qur'an. Seperti yang dikemukakan oleh guru wali kelas sebagai berikut:

Saya sebagai wali kelas selalu memberikan motivasi kepada anak-anak didik agar lebih mencintai Al-Qur'an, membacanya setiap saat. Jika ada anak didik saya yang belum lancar membaca Al-Qur'an saya akan arahkan untuk belajar dengan temanya yang tahfiz Al-Qur'an di kelas jika dia malu maka saya sendiri yang akan mengajarkannya.¹²

Selain hasil wawancara di atas, peneliti juga mewawancarai salah satu tahfidz Al-Qur'an yang menjadi tutor bagi peserta didik kelas reguler. Sebagai berikut:

Jika misalnya ada yang belum lancar membaca Al-Qur'an kami akan menyuruh untuk membawah Iqro ke sekolah, jadi nanti kami yang akan mengajarnya sampai bisa.¹³

e. Pembiasaan Tes Baca Al-Qur'an Sebelum Ujian Semester

Dari tahun ke tahun program tes baca Al-Qur'an sebelum ujian semester selalu ada. Tes baca Al-Qur'an sebelum ujian semester bertujuan untuk mendapatkan kartu mengaji yang menguji langsung adalah guru agama. Peserta didik yang lancar dalam membaca Al-Qur'an akan mendapatkan kartu mengaji sebagai persyaratan untuk mengambil kartu ujian semester yang akan diberikan oleh wali kelas masing-

¹² Nihayati Rugaiyah, Guru Wali Kelas, *Wawancara*, Palu, 07 Juli 2020

¹³ Aulia, Tahfidz Boarding MAN 2 Kota Palu, *Wawancara Online Via Whatsapp*, Palu, 10 Juli 2020

masing. Maka dalam tes baca Al-Qur'an ini akan di ketahui siapa saja yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.

f. Pembiasaan Tamatan Al-Qur'an Secara Bersama Sebelum Pengumuman Kelulusan

Program ini rutin dilaksanakan setiap tahun sebelum mengumumkan kelulusan bagi peserta didik kelas XII yang telah selesai melaksanakan ujian nasional. Bukan hanya tamatan Al-Qur'an bersama tetapi juga peserta didik yang rutin setiap harinya stor hafalan Al-Qur'an akan diuji pada saat sebelum mengumumkan kelulusan. Selain itu juga para peserta didik kelas XII beserta para dewan guru akan melaksanakan zikir bersama, tetapi pada tahun ini tidak dilaksanakan karena adanya wabah covid 19 yang mengharuskan semua sekolah tutup dan melaksanakan pengumuman secara online.

3. Evaluasi bagi Peserta Didik

Dalam tahap ini kebijakan yang telah dijalankan akan dinilai atau dievaluasi, untuk melihat sejauh mana kebijakan yang dibuat untuk meraih dampak yang diinginkan. Evaluasi tersebut berdasarkan proses implementasi kebijakan yang telah dilakukan dan memberikan hasil apakah implementasi kebijakan berjalan ataukah tidak. Dalam hal ini kebijakan kepala madrasah MAN 2 Kota Palu dalam pembinaan baca Al-qur'an di pagi hari dan di sore hari sangat rutin dilakukan oleh semua peserta didik baik itu peserta didik kelas reguler ataupun peserta didik kelas tahfidz.

Keberhasilan dalam meningkatkan kebiasaan baca Al-qur'an, peserta didik banyak yang menjadi tahfidz Qur'an yang berasal dari kelas reguler dan kelas

boarding MAN 2 Kota Palu. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Waka kesiswaan sebagai berikut:

Karena terbiasa membaca Al-qur'an setiap hari kami mengusulkan bukan hanya sekedar membaca tapi sekaligus menghafal secara bertahap dan itu berhasil dilakukan. Pada tahun kemarin bulan November kami melaksanakan Wisuda Tahfidz Qur'an yang diikuti kurang lebih 120 orang siswa MAN 2 Kota Palu.¹⁴

Namun dengan adanya wabah Covid 19 ini yang membuat semua sekolah tutup membuat program pembinaan kebiasaan baca Al-qur'an di MAN 2 Kota Palu Tidak terlaksana secara rutin. Tetapi semua peserta didik tetap diwajibkan untuk membiasakan baca Al-qur'an di rumah masing-masing.

4. Kendala dalam pelaksanaan pembiasaan Baca Al-Qur'an

Dalam suatu usaha tentu memiliki kendala dalam keberlangsungannya. Ada beberapa kendala yang dihadapi para guru dalam pembiasaan baca Al-Qur'an bagi peserta didik sebagai berikut:

a. Kemauan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

Dimana setiap peserta didik memiliki tingkat kemauan atau minat yang berbeda-beda. Karena ada beberapa peserta didik yang berasal dari sekolah yang kurang memahami dasar-dasar dan kewajiban tentang baca Al-Qur'an. Tidak semua peserta didik rajin dalam membaca Al-Qur'an, rasa malas yang ada di pengaruhi oleh pergaulan yang menganggap membaca Al-Qur'an tidak terlalu penting.

¹⁴ Muhlis, Waka Kesiswaan MAN 2 Kota palu, *Wawancara*, 26 Juni 2020.

Tetapi hal itu mendorong semangat guru-guru untuk memberikan pembinaan dan motivasi kepada peserta didik bahwa Al-Qur'an itu sangatlah penting dan berfaedah jika membacanya. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru wali kelas sebagai berikut:

Untuk kendalanya banyak, tidak semua rajin dalam membaca Al-Qur'an, rasa malas yang tinggi dan mereka menganggap Al-Qur'an itu tidak penting, mereka lebih suka melakukan hal yang lain.¹⁵

Berdasarkan pendapat diatas, dibutuhkan evaluasi kebijakan untuk mengetahui kendala yang dihadapi. Evaluasi ini akan memberikan solusi dan dampak yang bagi pelaksanaan baca Al-Qur'an selanjutnya.

b. Karakter peserta didik

Karakter peserta didik yang berbeda dimana peserta didik berasal dari berbagai daerah menyulitkan guru dalam memberikan pengajaran dan pembinaan baca Al-Qur'an. Peserta didik MAN 2 Kota Palu tidak hanya berasal dari kota palu, tetapi juga ada beberapa peserta didik yang berasal dari luar daerah seperti daerah pantai barat dan daerah pantai timur. Perbedaan budaya ini menimbulkan perbedaan pula pada pada tingkah laku maupun pola pikir peserta didik. Beberapa peserta didik yang sulit dikontrol karena memiliki latar belakang budaya yang berbeda.

¹⁵ Nihayati Rugaiyah, Guru Wali Kelas, *Wawancara*, Palu, 07 Juli 2020

c. Semangat peserta didik

Semangat timbul kadang dari faktor internal maupun faktor eksternal. Semangat peserta didik yang tidak stabil menuntut para guru agar tidak bosan-bosannya memberikan motivasi dan penjelasan tentang Al-qur'an. Seperti keterangan yang diberikan informan berikut:

Saya tidak pernah bosan memberikan motivasi dan penjelasan betapa berfaedah dan bermanfaat jika rajin membaca Al-qur'an dan menghubungkan pembelajaran dengan Al-Qur'an, agar semangat peserta didik tidak pernah hilang dalam membaca Al-Qur'an.¹⁶

Kendala-kendala tersebut hanya dialami sebagian peserta didik. Beberapa kendala diatas adalah merupakan data yang didapatkan peneliti ketika melakukan wawancara dengan guru pelajaran sekaligus wali kelas di MAN 2 Kota Palu.

¹⁶ Nihayati Rug aiyah, Guru Wali Kelas, *Wawancara*, Palu, 07 Juli 2020

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca al-qur’an di MAN 2 Kota Palu” maka penulis dapat mengambil beberapa poin penting untuk dijadikan kesimpulan, yaitu:

1. Kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca al-qur’an di MAN 2 Kota Palu sebagai berikut: 1) Pembinaan baca al-qur’an di pagi hari sebelum memulai pembelajaran, 2) Pembinaan baca dan hafal al-qur’an di sore hari, 3) Membaca al-qur’an dan hafal 10 surah sebelum ujian semester (untuk mendapatkan kartu ujian), 4) Melaksanakan tamatan al-qur’an bersama sesudah ujian (sebelum pengumuman kelulusan). Kebijakan kepala madrasah melalui beberapa tahap yaitu Tujuan pelaksanaan kebijakan, Agenda kebijakan, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, penetapan dan keputusan kebijakan, implementasi kebijakan dan evaluasi kebijakan.
2. Implementasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca al-qur’an di MAN 2 Kota Palu terlaksana secara rutin setiap hari. Program pembiasaan baca Al-qur’an pada pagi hari tertuang dalam jadwal pembelajaran sebelum jam pembelajaran pertama. Pembinaan baca Al-qur’an pada kondisi pandemik covid 19 yang terjadi sekarang tetap dipantau melalui orang tua dengan memperlihatkan absen baca Al-qur’an dan memantau lewat online via whatsapp (video call) dilakukan masing-masing wali kelas.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas telah diketahui bahwa kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca Al-Qur'an di MAN 2 Kota Palu sudah berjalan dengan baik. Namun memiliki kekurangan dalam hal implementasi.

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada seluruh pendidik yang ada di MAN 2 Kota Palu agar tetap semangat memberikan motivasi, pengajaran dan pembinaan kepada peserta didik dalam meningkatkan kebiasaan baca Al-Qur'an.
2. Bagi seluruh peserta didik yang ada di MAN 2 Kota Palu agar kiranya dapat selalu giat dan bersemangat dalam membaca Al-Qur'an setiap hari dan mendengarkan nasehat-nasehat serta saran-saran yang di berikan oleh guru-guru yang ada terutama dalam hal membaca Al-Qur'an dan menghafalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, *Kebijakan Pendidikan Menengah: Dalam Perspektif Governance Di Indonesia*, Malang: Ub Press, 2017.
- Agustino, Leo. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- A.R. Tilar dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Ilmiah suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kualitatif dan kuantitatif*, Surabaya: Air Langga University Pres. 2001
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: PT Pantja Cemerlang, 2014
- Endraswara, Suwardi. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideology, Epistemology, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006.
- Fitryaningsih, “*Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru di MI 12 Muning Baru Kabupaten Hulu Sungai Selatan*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari, 2017
- Kompri. *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan: konsep & prinsip pengelolaan pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Milles B. Matthew. *Qualitative Data Analisis*. Jakarta: UI-Press, 1992.
- Mulyasa. E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhaimin. *Manajemen Pendidikan: Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Mulyadi & Ramayulis. *Manajemen dan Kepemimpinan Kependidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2017.
- Mushlih. Ahmad, Dkk, *Analisis Kebijakan PAUD: Mengungkap Isu-isu Menarik Seputar PAUD*. Yokyakarta: Penerbit Mangku Bumi, 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

- Nasution, S. *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004.
- Narbuko, Cholid dan Ahmad, Abu. *Metodologi Penelitian*. Jakart: PT Bumi Aksara, 2002.
- Nikmah, Laelatun. “*Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 01 Lasem*”, Skripsi, (Semarang: IAIN Walisongo semarang), 2010.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Syaruddin, “*Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Man 3 Medan*”, Jurnal Alumni Manajemen Pendidikan Islam FTIK UIN-SU, 2016
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Bandung:Citra Unbara
- Umar, Husen. *Metode penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Prihati, *Implementasi Kebijakan Promosi Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Wisata Daerah*, Surabaya: CV. Jakad Publishing. 2018.
- Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan permasalahannya*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003.

PEDOMAN OBSERVASI

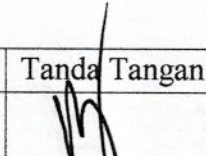
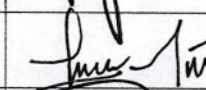

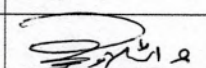
LOKASI PENELITIAN

1. Observasi Alamat lengkap Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu.
2. Observasi Letak geografis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu.
 - a. Sebelah utara berbatasan dengan...
 - b. Sebelah timur berbatasan dengan...
 - c. Sebelah selatan berbatasan dengan...
 - d. Sebelah barat berbatasan dengan...
3. Observasi Sarana dan prasarana yang ada di MAN 2 Kota Palu
4. Observasi jumlah guru di MAN 2 Kota Palu
5. Observasi jumlah Pegawai di MAN 2 Kota Palu
6. Observasi jumlah peserta didik di MAN 2 Kota Palu
7. Observasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca Al-Qur'an di MAN 2 Kota Palu
8. Observasi implementasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca Al-Qur'an di MAN 2 Kota Palu

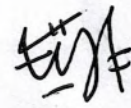
PEDOMAN WAWANCARA

1. Gambaran umum MAN 2 Kota Palu
2. Sejarah singkat MAN 2 Kota Palu
3. Visi dan Misi MAN 2 Kota Palu
4. Data Kepala Madrasah yang pernah menjabat di MAN 2 Kota Palu
5. Data siswa, guru, dan pegawai MAN 2 Kota Palu
6. Bagaimana keadaan geografis MAN 2 Kota Palu
7. Bagaimana proses kebijakan kepala madrasah ?
8. Apa saja kebijakan kepala madrasah dalam membiasakan baca Al-Qur'an ?
9. Bagaimana implementasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca Al-Qur'an?
10. Apa saja bentuk keberhasilan dari kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca Al-Qur'an ?
11. Apa kendala yang dihadapi oleh para guru dalam melaksanakan kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kebiasaan baca Al-Qur'an?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I	Kepala Madrasah	
2	Muhlis, S.Pd	Waka Kesiswaan	
3	H. Alamsyah Halim, Lc. M.Pd.I	Guru Agama	
4	Niyahati Rugaiyah, M.Pd	Guru Wali Kelas	Via Online
5	Mahir	Staf TU	
6	Auliyah Dyva	Peserta Didik	Via Online
7	Agimnastiar	Peserta Didik	Via Online

Palu 15 Juli 2020



Selmi

Nim.161030034



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : SELMI NIM : 161030034
TTL : BOLANO, 23-11-1997 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (S1) Semester :
Alamat : Jl. Otista 4 No 13 HP : 082189714318
Judul :

Judul I

kebijakan kepala madrasah dalam mengembangkan budaya baca al-quran di man 2 kota palu

Judul II

peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan lingkungan berwawasan iman dan taqwa

Judul III

perencanaan manajemen guru dalam meningkatkan kecerdasan peserta didik.

Palu, 19 November 2019
Mahasiswa,

SELMI
NIM. 161030034

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Hamka, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing II : Rustam, S.Pd. M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 235 A TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Hamka, S.Ag, M.Ag
 2. Rustam, S.Pd, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Selmi
NIM : 16.1.03.0034
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA BACA AL-QURAN DI MAN 2 KOTA PALU

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



- Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
 2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

FORMULIR PENDAFTARAN
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : SELMI
 NIM : 161030039
 SMT/Prodi/Kelas : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI) (-)
 Alamat : OTISTA IV No. 13
 No. Tlp / HP : 0821 8971 4318
 Pembimbing :
 I. HAWKA S.Ag, M.Ag
 II. RUSTAM S.Pd, M.Pd
 Judul : KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM MENEMBANAKAN
 BUDAYA BACA AL-QUR'AN DI MAN 2 KOTA PALU

No.	Persyaratan	Cheklist (diisi oleh Ketua Prodi)		Ket.
		Ada	Tidak	
1	Fotokopi tanda bukti pembayaran SPP semester berjalan			
2	Fotokopi tanda bukti pembayaran Ujian.			
3	Fotokopi Kliring Nilai Sementara / KHS dari semester I-VII			
4	Mempersiapkan Power Point untuk bahan presentasi.			
5	Fotokopi Proposal Skripsi yang telah di acc oleh Dosen Pembimbing sebanyak 3 (Tiga) rangkap dengan map transparant warna hijau.			

Pertimbangan Pembimbing I/II <i>(Signature)</i> HAWKA S.Ag, M.Ag / RUSTAM S.Pd, M.Pd NIP.	Persetujuan Dosen Penasihat Akademik <i>(Signature)</i> Dr. GUSNARIS, M.Pd NIP.	Pemohon <i>(Signature)</i> SELMI NIM. 161030039
Catatan Dosen Pembimbing i/II :	Catatan Dosen Penasihat Akademik :	

Penguji :	Persetujuan Ketua Prodi <i>(Signature)</i> A. MARKARMA S.Ag, M.Ts NIP. 1971203200501 007
Hari/Tgl :	
Waktu :	
Tempat :	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 07 Januari 2020

Nomor : 094 /In.13/F.I/PP.00. 9/1/2020
Sifat : Penting
Lampiran :-
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Hamka, S.Ag., M.Ag (Pembimbing 1)
2. Rustam, S.Pd., M.Pd (Pembimbing II)
3. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Selmi
NIM : 16.1.03.0034
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Kebijakan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Baca Al-qur'an di MAN 2 Kota Palu

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Jumat, 10 Januari 2020
Jam : 14.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasah Lt 2

Wassalamualaikum. War. Wb.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



A. Markarma, S.Ag.,M.Th.I
NIP.19711203 200501 10001

Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing 1 (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal bulan tahun 20....., telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Selmi
NIM : 161030034
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Kebijakan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan budaya baca al-qur'an di rumah 2 kota Palu
Pembimbing : I. Haulka, S.Ag., M.Ag.
II. Rustam, S.Pd., M.Pd.
Penguji : A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
7.	ISI		
8.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		Sesuai EXD
9.	METODOLOGI		
10	PENGUASAAN		
11	JUMLAH		
12	NILAI RATA-RATA	90	

Palu,

10-01-2020

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Pembimbing I,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Haulka, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19681223 200003 1 002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 90-100 = A
2. 80-89 = B
3. 60-79 = C
4. 0-59 = D (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini *Jumat*, tanggal *10* bulan *Januari* tahun 20*20*, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : *Selmi*
NIM : *161630034*
Jurusan : *Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)*
Judul Skripsi : *Kebijakan Kepala Madrasah dalam mengembangkan budaya baca al-qur'an di Man 2 kota Palu*
Pembimbing : I. *Hauka . S.Ag . M.Ag*
II. *Rustam . S.Pd . M.Pd*
Penguji : *A. Markarna . S.Ag . M.Th.I*

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
7.	ISI		
8.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		<i>Edit kembali segi bahasa korektur tulis ulang</i>
9.	METODOLOGI		
10	PENGUASAAN		
11	JUMLAH	<i>93</i>	
12	NILAI RATA-RATA		

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

A. Markarna
A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Palu, *10 Januari 2020*
Pembimbing II,

Rustam
Rustam . S.Pd . M.Pd
NIP. *19651030 199803 1 007*

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- 90-100 = A
- 80-89 = B
- 70-79 = C
- 0-59 = D (mengulang)



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini JUM'AT, tanggal 10 bulan 01 tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Selmi
NIM : 161030034
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Kebijakan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan budaya baca al-qur'an di Man 2 Kota Palu
Pembimbing : I. Hamka, S.Ag., M.Ag.
II. Rustam, S.Pd., M.Pd.
Penguji : A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.

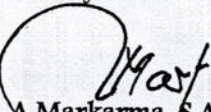
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

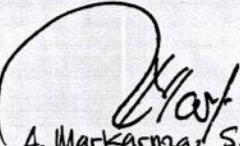
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
7.	ISI	90	
8.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
9.	METODOLOGI	90	
10	PENGUASAAN	92	
11	JUMLAH	362	
12	NILAI RATA-RATA	90,5	

Palu, 10-1-2020

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Penguji


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

1. 90-100 = A
2. 80-89 = B
3. 70-79 = C
4. 0-59 = D (mengulang)



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini JUM'AT, tanggal 10 bulan 01 tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Selmi
NIM : 161030034
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Kebijakan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan budaya baca al-qur'an di Man 2 Kota Palu
Pembimbing : I. Hamka, S.Ag., M.Ag.
II. Rustam, S.Pd., M.Pd.
Penguji : A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.

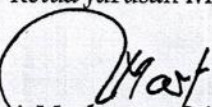
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

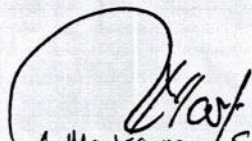
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
7.	ISI	90	
8.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
9.	METODOLOGI	90	
10	PENGUASAAN	92	
11	JUMLAH	362	
12	NILAI RATA-RATA	90,5	

Palu, 10-1-2020

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Penguji


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 90-100 = A
2. 80-89 = B
3. 60-79 = C
4. 0-59 = D (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : Selmi
NIM : 161030034
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - ...?....)
Judul Skripsi : Kebijakan Kepala Madrasah dalam mengembangkan budaya baca al-qur'an di Man 2 Kota Palu
Tgl / Waktu Seminar : Jum'at , 10 Januari 2020

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Siti Muntaha.	16.1.03.0037	VII / MPI		
2.	Andi Raaf	16.1.03.0027	VII / MPI		
3.	KARNILA .K. SINDI	16.1.03.0087	VII / MPI		
4.	Nahdia R.	16.1.09.0001	VII / PMI		
5.	Nurul Safitri	16.1.04.0047	VII / PGMI		
6.	Megawati	16.1.04.0035	VII / PGMI		
7.	Iga Rahma Lembah	16.1.03.0031	VII / MPI		
8.	Lutfiana	16.1.02.0044	VII / MPI		
9.	Irawati	16.1.02.0028	VII / MPI		
11.	Resti H	16.1.03.0029	VII / MPI		
12.	Sisko Latasati	16.1.03.0048	VII / MPI		
13.	Syamsu	16.1.01.0216	VII / PAI		
14.	Mahr Yusuf	16.1.03.0047	VII / MPI		
15.	Abd. Rasyid Sumega	16.1.01.0091	VII / PAI		
16.	Moh. WINALDI	16.1.01.0167	VII / PAI		

Palu,

20__

Pembimbing I,

Hawka S.Ag., M.Ag
NIP. 19681223 200003 1002

Pembimbing II,

Rustam, S.Pd., M.Pd
NIP. 19651030 199803 1007

Penguji

A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
NIP. 19711203 200501 1001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
NIP. 19711203 200501 1001

FORMULIR IZIN PENELITIAN SKRIPSI

Palu, 10 Juni 2020.

Yth, Ketua Program Studi

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palu

Dengan Hormat kami mohon penerbitan Izin Penelitian Skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Selani
NIM : 16.1.03.0034
Tempat Tanggal Lahir : Bolano, 23 November 1997
Semester : V (5)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Alamat : Jl. Otista IV
No. HP : 0821 8971 9318
Judul Skripsi :

Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kebiasaan
Baca Al-Qur'an di Man 2 Kota Palu.

Dosen Pembimbing :

1. Hanka, S. As, M. As
2. Rustam, S. Pd, M. Pd

Pejabat dan Tempat Penelitian

Demikian atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,


Selani

16.1.03.0034

Tembusan :

Subbagian Akmah dan Alumni

Persyaratan :

1. Formulir yang telah diisi;
2. Slip SPP Semester berjalan;
3. Undangan Seminar Proposal;
4. Asli Rekomendasi Ketua Prodi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 401 /In.13/F.I/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Palu, 15 Juni 2020

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu
di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Salmi
NIM : 16.1.03.0034
Tempat Tanggal Lahir : Bolano 23 November 1997
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Alamat : JL.Otista
Judul Skripsi : KEBIJAKAN KEPALAH MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KEBIASAAN BACA AL-QURAN DI MAN 2
KOTA PALU
No. HP : 082189714318

Dosen Pembimbing :
1. Hamka,S.g.M,Ag
2. Rustam,S.Pd.M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

R. Dr. Muhammad Ridhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 1972031262000031001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 401 /In.13/F.I/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Palu, 15 Juni 2020

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu
di
Tempat

Assalamualaikum w.w

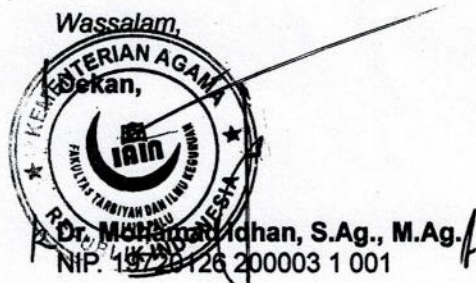
Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Salmi
NIM : 16.1.03.0034
Tempat Tanggal Lahir : Bolano 23 November 1997
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Alamat : JL.Otista
Judul Skripsi : KEBIJAKAN KEPALAH MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KEBIASAAN BACA AL-QURAN DI MAN 2
KOTA PALU
No. HP : 082189714318

Dosen Pembimbing :
1. Hamka, S.g.M, Ag
2. Rustam, S.Pd.M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU

MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PALU

Jln. Moh. Husni Thamrin No. 41 Telp. (0451) 421455

<http://www.man2modelpalu.sch.id> E-mail: man2palu@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :B-418 /Ma.09.03/PP.00.6/07/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu menerangkan bahwa:

Nama : **S e l m i**
NIM : 161030034
Jurusan : Menejmen Pendidikan Islam
Program Studi : Fakultas Tarbiyah
Judul Penelitian : **"Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kebiasaan Baca Al-Qur'an di MAN 2 Kota Palu.**

Benar yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di *Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu*, berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Nomor: 491/In.13/F.1/PP.00.9/06/2020, tanggal 15 Juni 2020.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 15 Juli 2020

Kepala Madrasah,



Das. H. Muhammad Anas. M.Pd.I

Nip: 0660324 199401 1 001



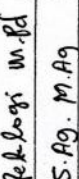
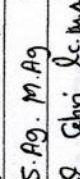
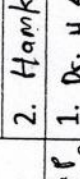
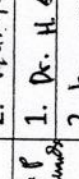
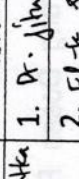
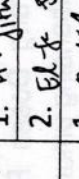
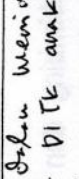
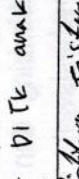
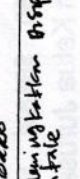
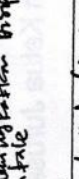
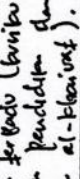
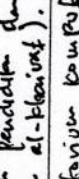
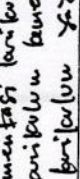
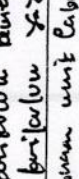
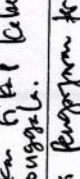
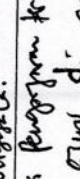
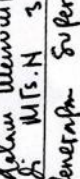
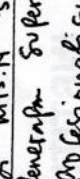
**MIME KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA :  ELMI

NIM. : 161030634

JURUSAN : MPI

FOTO 4 X 3

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis, 31 Jan 2019	Nasrul	Nilai-nilai Pendidikan Islam pada adat Masoret di Suku Mandar Desa Sarode, kec. Sarjo kale, Pesisir utara	1. Dr. Hanlan M. Ag 2. Junuri H Tehang Busiere S. Ag	 
2	Jumat 1 Februari 2019	Fauz Adhifah Rahman	Hubungan Pendidikan Peran Kepala Ustaz yang dalam pengembangan profesionalitas guru di lingkungan al-Khirqah Toupe.	1. Prof. H. S. Sekelogi M. Pd 2. Hamka S. Ag. M. Ag	 
3	Jum'at 1/ Feb /2019	Ati Fa Ramadhani	Pengaruh Pengajaran tsa keag B. arab di tingkat tinggi pada Bune Sol - Sol	1. Dr. H. Ahmad Sahri S. Ma 2. Kurniawati S. Pd. M. Pd	 
4	Jum'at 1/ Feb /2019	Ayis Roshani Putri	Efektifitas Pembelajaran kelas dalam meningkatkan literasi belajar peserta didik DI TE anak muslimin kec. Palu Barat.	1. Dr. Jilun. S. Ag. M. Ag 2. El-f. S. Ag. M. Ag	 
5	Selasa 26/Nov/2019	SITI WARDA	Manajemen Hivus Dalam Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Suku Ampibabo	1. Dr. MAZNA M. Pd 2. Elly S. Ag. M. Ag	 
6	Rabu 27/NOV/2019	Asia	Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik di SD impres wasantale kec. Sinaru kab. Parigi Moutong.	1. Des. S. Jabari, MA 2. A. Marfana. S. Ag. M. Th. 1	 
7	Senin 16-12-2019	DETAHANINGRUM. BATA	Studi analisis implementasi kurikulum ferodo (kurikulum kearifan agama, kurikulum kearifan pendidikan dan kebudayaan da kurikulum kearifan al-khirqah).	1. Dr. Gusmanib, M. Pd 2. Hamka, S. Ag, M. Ag	 
8	Selasa 17-12-2019	Moh. Saubani	Efektifitas Pembelajaran unit Capaian umum kompetensi dalam meningkatkan mutu lulusan di tingkat tinggi I Gndue.	1. Dr. Gusmanib, M. Pd 2. Hamka S. Ag, M. Ag	 
9	Senin 23/12-2019	Muh. Subhan	Implementasi Manajemen Strategi pada Madrasah dalam meningkatkan kinerja kekeagamaan peserta didik di MTs. N 3 Doungala.	1. Des. S. Jabari, MA 2. A. Marfana, S. Ag, M. Th. 1	 
10	Selasa 31-12-2019	Hardi	Penerapan Supervisi Pengajaran terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru di SMA Negeri 8 Palu.	1. Dr. H. Azam, M. Pd 2. Dr. Moh. Ali, M. Pd. 1	 

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi.

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan).
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar.
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di depan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa).
2. Waktu seminar 1-2 jam.
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan.

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA	: <i>Felmi</i>
T.T.L	: <i>Bolatu, 25 November 1997</i>
NIM.	: <i>161030034</i>
JURUSAN	: <i>MPI</i>
ALAMAT	: <i>Jl. OTISTA 4.</i>



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama :
Nama : *Selmi*
NIM :
NIM : *161030034*
Jurusan/Prodi :
Jurusan/Prodi : *MPI - 2*
Judul Skripsi :
Judul Skripsi : *KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALHU
MENGEWANGSANGKAN BUDAYA BACA AL-QUR'AN
DI MAH 2 MODEL PALU*

FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**



NAMA : Selmi
NIM : 160320034
JURUSAN : Manajemen Pendidikan Islam
PEMBIMBING : I. HAMKA, S.Ag., M.Ag.
II. ~~Ruslan~~; S Pd - M Pd
ALAMAT : Jl. Obita 4 No.13
NO. HP :


JUDUL SKRIPSI

KEBERJAKSAH Kepala MADRASAH Dalam Mengembangkan
Budaya Baca Al-Qur'an Di Wart 2 Model Palu

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Selari
 NIM: 61030034
 Jurusan.Prodi : MPI - 2
 Judul Skripsi : keberhasilan ke Palu Modernisasi dalam meningkatkan ketahanan pangan di desa Al-qur'an di Desa 2 Kota Palu
 Pembimbing I : HANIKO, S. AG. M. AG
 Pembimbing II : FUSTAMA, S. Pd. M. Pd

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	18/11/2019	2	- Tambah th teori - bigikan, - Penelitian terdahulu.	
2.	18/12/2019	1	- Tambahkan Literatur belakang dan Teori dasar Penelitian	
3.	27/01/2020			
4.	10/7/2020		telah dipikirkan keputusan, hasil	
5.				

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	Sept 15 / 1-20		Periksa terdapat top. Pind. Sh. Islami	R.
2	Febru 15 / 1-20		Perambatan ke sh. Sh. Felix	R.
3	Febru 17 / 1-20		- Per. Onli' Kenipala ditemukan dgn menyerah - Dokumen legal Kebijakan, keppres dan pda	
4	Febru 18 / 1-20		Dijut. diajuka ke atas pengajuan	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan A. Murtadza, S.Ag., M.Th.
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hanna S. Ag., M. Ag
 NIP : 19681223200031002
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Rustam, S.Pd., M.Pd
 NIP : 19651030198031007
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Selati
 NIM : 16.1.03.0034
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
 Judul : Kebijakan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kelulusan dan ulangan di Man 2

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I
 NIP. _____

Palu,
 Pembimbing II
 NIP _____

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

DOKUMENTASI PENELITIAN



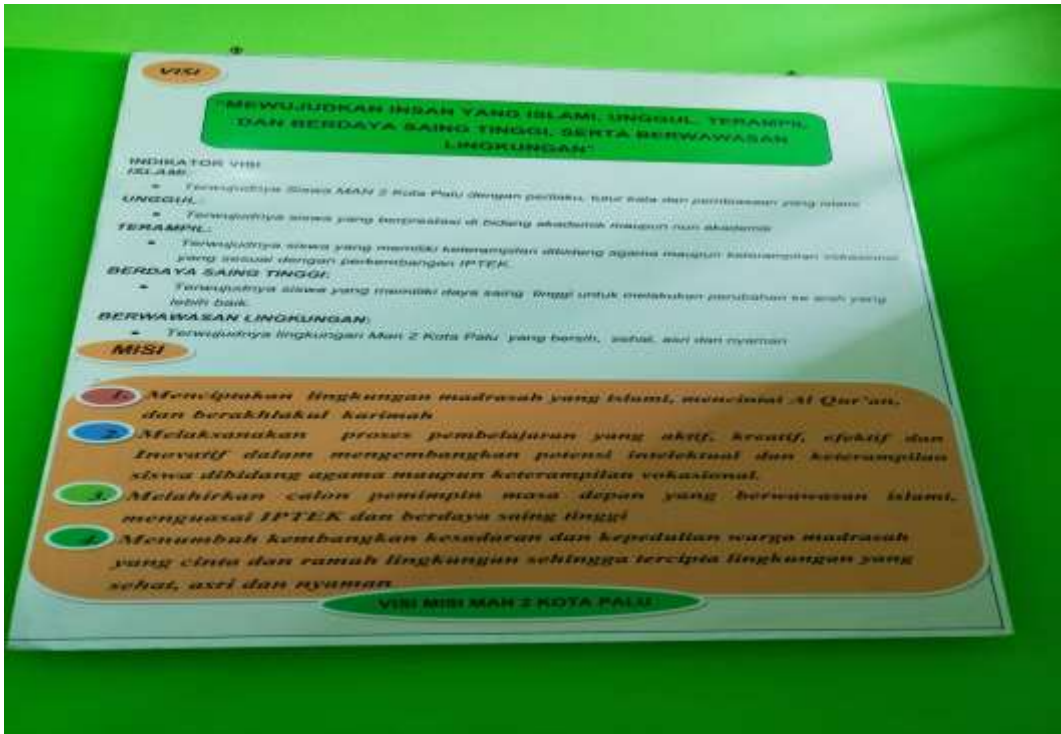
Gambar 1. MAN 2 Kota Palu



Gambar 2. Sejarah singkat MAN 2 Kota Palu



Gambar 3. Struktur Organisasi MAN 2 Kota Palu



Gambar 4. Visi dan Misi MAN 2 Kota Palu



Gambar 5. Wawancara Waka Kesiswaan MAN 2 Kota Palu



Gambar 6. Wawancara Guru Agama MAN 2 Kota Palu



Gambar 7. Wawancara Staf TU MAN 2 Kota Palu



Gambar 8. Wawancara Online (Peserta didik MAN 2 Kota Palu)



Gambar 9. Wawancara Online via Whatsapp (Guru Wali kelas)



Gambar 10. Wawancara Kepala Madrasah MAN 2 Kota Palu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : SELMI
TTL : Bolano, 23 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Otista IV
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam

B. Data Pendidikan

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Bolano
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bolano
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Palu
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Jurusan Manajemen pendidikan Islam.

C. Data Orang Tua

Nama Ayah : Masdar
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Jl. Otista IV
Nama Ibu : Sarmia
Pekerjaan : URT
Alamat : Jl. Otista IV